



UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN BMUT *AUDITED*

2025



DMAUPBJ Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang
Selatan 15437

Telp. 021-7490941 Ext. 1313

Fax. 021-7490147

Email: ditmaupbj@ecampus.ut.ac.id

<http://www.ut.ac.id>



**UNIVERSITAS TERBUKA
PERGURUAN TINGGI NEGERI – BADAN HUKUM**

**LAPORAN BMUT *AUDITED*
TAHUN ANGGARAN 2025**

DIREKTORAT MANAJEMEN ASET, UMUM, PENGADAAN BARANG DAN JASA

Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan 15437

Telp. 021-7490941 Ext. 1313 Fax. 021-7490147

Email: ditmaupbj@ecampus.ut.ac.id

<http://www.ut.ac.id>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang bentuk dan mekanisme pendanaan PTN-BH, penyusunan laporan keuangan PTN-BH wajib mencantumkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Universitas Terbuka (UT) diresmikan mejadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022, dengan otonomi tersebut maka perguruan tinggi akan mempunyai kemandirian baik akademis maupun non akademis PTN-BH.

Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 merupakan salah satu kegiatan dalam pengelolaan aset yang dimaksudkan untuk pertanggungjawaban dalam mengelola aset yang bertujuan untuk menyajikan dan/atau mendapatkan data dan informasi aset hasil pentausahaan yang dilakukan oleh Pengelola Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) secara akurat sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan aset dan sebagai bahan penyusunan Neraca Laporan Keuangan Universitas Terbuka Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 Universitas Terbuka ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 246/PMK.06/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Penatausahaan Kekayaan Negara Dipisahkan, karena itu informasi dan data yang disajikan dalam Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 Universitas Terbuka ini telah disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 Universitas Terbuka sudah sesuai dengan Laporan Keuangan PTNBH Tahun Anggaran 2025 Universitas Terbuka, hal ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik Universitas Terbuka.

Tangerang Selatan, 25 Maret 2026
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya,
dan Umum selaku Pengelola BMUT,



Dr. Adrian Sutawijaya, S.E., M.Si.
NIP 197705032002121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
NERACA PER 01 JANUARI 2025.....	1
NERACA PER 31 DESEMBER 2025	2
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK UNIVERSITAS TERBUKA <i>AUDITED</i>	3
 I. PENDAHULUAN.....	3
I.1 Latar Belakang	3
I.2 Dasar Hukum	4
I.3 Entitas Pelaporan.....	5
I.4 Periode Laporan	5
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMUT.....	6
II.1 Persediaan	6
II.2 Aset Tetap	8
II.3 Aset Lainnya	21
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	28
IV. RINGKASAN BARANG MILIK UNIVERSITAS TERBUKA.....	29
IV.1 Saldo Awal BMUT	29
IV.2 Ringkasan Mutasi BMUT	29
A. Persediaan	29
B. Aset Tetap	32
C. Aset Lainnya	73
V. INFORMASI BMUT LAINNYA	75
VI. HAMBATAN DAN KENDALA	75
VII. PENUTUP	76
 LAPORAN BARANG PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2025	65



NERACA
UNIVERSITAS TERBUKA
PER 01 JANUARI 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

NERACA PER 01 JANUARI 2025

Laporan Posisi Barang Milik Universitas Terbuka di Neraca Posisi Per Tanggal 01 Januari 2025 Tahun Anggaran 2025

Akun Neraca	Jumlah
Uraian	
1	2
Persediaan Operasional Kantor	Rp20,005,699,461
Persediaan Lainnya	Rp300,700,870
Persediaan Kelengkapan Kelulusan	Rp237,900,450
Persediaan Kelengkapan Pendukung Bahan Ajar	Rp2,675,438,000
Persediaan Kelengkapan Pendukung Ujian	Rp2,969,651,466
Persediaan Medis	Rp120,037,227
Persediaan Pendukung Unit Bisnis	Rp53,480,796
Persediaan Barang Pendukung Pembelajaran	Rp84,378,880,497
Persediaan Pendukung Pemasaran dan Kerjasama	Rp1,834,869,645
Tanah	Rp125,476,157,914
Peralatan dan Mesin	Rp864,657,728,422
Gedung dan Bangunan	Rp890,009,904,263
Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	Rp75,990,872,594
Aset Tetap Lainnya	Rp10,248,790,945
Software	Rp10,834,415,021
Lisensi	Rp782,601,441
Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp288,271,933,248
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	Rp5,596,851,137
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-Rp632,689,008,362
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-Rp489,036,403,494
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	-Rp48,627,330,746
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-Rp1,095,532,809
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-Rp5,259,496,121
Akumulasi Amortisasi Software	-Rp10,632,606,844
Akumulasi Amortisasi Lisensi	-Rp679,728,262
J U M L A H	Rp1,196,425,806,759

Tangerang Selatan, 01 Januari 2025
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber
Daya, dan Umum



Prof. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
NIP 197208242000121001



NERACA
UNIVERSITAS TERBUKA
PER 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

NERACA PER 31 DESEMBER 2025

Laporan Posisi Barang Milik Universitas Terbuka di Neraca Posisi Per Tanggal 31 Desember 2025 Tahun Anggaran 2025

Akun Neraca	Jumlah
Uraian	
1	2
Persediaan Operasional Kantor	Rp6.247.830.872
Persediaan Lainnya	Rp356.537.890
Persediaan Kelengkapan Kelulusan	Rp15.739.338.212
Persediaan Kelengkapan Pendukung Bahan Ajar	Rp2.929.489.100
Persediaan Kelengkapan Pendukung Ujian	Rp3.621.864.997
Persediaan Medis	Rp162.911.029
Persediaan Pendukung Unit Bisnis	Rp79.590.078
Persediaan Barang Pendukung Pembelajaran	Rp85.513.282.218
Persediaan Pendukung Pemasaran dan Kerjasama	Rp2.359.369.561
Tanah	Rp125.691.920.631
Peralatan dan Mesin	Rp942.730.792.715
Gedung dan Bangunan	Rp1.216.864.869.236
Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	Rp78.077.992.577
Aset Tetap Lainnya	Rp10.273.690.930
Software	Rp11.109.695.021
Lisensi	Rp782.601.441
Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp13.618.428.768
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	Rp5.596.851.137
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-Rp697.020.367.600
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-Rp551.461.119.647
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	-Rp53.874.942.905
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-Rp1.248.384.669
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-Rp5.369.717.081
Akumulasi Amortisasi Software	-Rp10.816.312.044
Akumulasi Amortisasi Lisensi	-Rp733.815.910
J U M L A H	Rp1.201.232.396.557

Tangerang Selatan, 31 Desember 2025
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber
Daya, dan Umum



Prof. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
NIP 197208242000121001



**CATATAN ATAS LAPORAN
BARANG MILIK UNIVERSITAS TERBUKA
(CALBMUT)
PER 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK UNIVERSITAS TERBUKA

AUDITED

Catatan atas Laporan Barang Milik Universitas Terbuka (CALBMUT) *Audited* Tahun Anggaran 2025 disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan informasi penjelasan BMUT Tahun Anggaran 2025, dengan tujuan mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang menerapkan prinsip *Good University Governance* dan mendukung terwujudnya visi dan misi UT dengan mendayagunakan sarana prasarana secara optimal untuk kepentingan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan penunjang akademik, satuan usaha, dan pelayanan sosial yang relevan.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Aset merupakan bagian terpenting dari kegiatan operasional di Universitas Terbuka. Aset pada Universitas Terbuka disebut Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) yang meliputi semua barang yang dibeli atau diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), selain dari APBN, dan sumber lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dengan pembatasan dan/atau tanpa pembatasan. Definisi aset menurut Peraturan Rektor Nomor 1167 Tahun 2022 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan di Lingkungan Universitas Terbuka, aset adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh UT sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan dapat diperoleh UT.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1154 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Universitas Terbuka, BMUT adalah adalah semua barang selain tanah yang berasal dari kekayaan negara yang telah dipisahkan dan ditetapkan sebagai kekayaan awal dan yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan BMUT dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, efektifitas, efisiensi, ekonomis, transparansi, akuntabilitas, dan kepastian nilai, meliputi:

1. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran;
2. Pengadaan;
3. Pemanfaatan;

4. Pengamanan dan pemeliharaan;
5. Penilaian;
6. Pemindahtanganan;
7. Pemusnahan;
8. Penghapusan;
9. Penatausahaan; dan
10. Pengawasan dan pengendalian.

Pada tahap penatausahaan BMUT, Pengelola BMUT wajib menyusun Laporan BMUT yaitu laporan yang disusun oleh Pengelola BMUT yang menyajikan posisi BMUT pada awal dan akhir periode tertentu secara Semester, Triwulan, dan Tahunan serta mutasi yang terjadi selama periode tersebut.

I.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:
 - a. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH);
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum; dan
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka.
3. Peraturan Menteri Keuangan:
 - a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Kekayaan Negara Dipisahkan dan penyusunan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan Kekayaan Negara Dipisahkan; dan
 - b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

- c. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 427 Tahun 2024 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka per Tanggal 1 Januari 2024;
- d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):
 - 1) PSAK 14 perihal Persediaan;
 - 2) PSAK 16 perihal Aset Tetap;
 - 3) PSAK 19 perihal Aset Tak Berwujud;
 - 4) PSAK 48 perihal Penurunan Nilai Aset; dan
 - 5) PSAK 58 perihal Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

I.3 Entitas Pelaporan

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 04 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 41 Tahun 1984. UT memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) untuk jenjang Diploma dan Sarjana. Sejak tahun 2004, UT membuka jenjang Magister pada Program Pascasarjana, dan sejak 2019 membuka jenjang Doktor.

UT telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) pada tahun 2022 oleh Kementerian Keuangan setelah memenuhi persyaratan administratif dan substantif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka. Pada Tahun 2024 pelaporan Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

I.4 Periode Laporan

Catatan atas Laporan Barang Milik Universitas Terbuka (CALBMUT) ini merupakan Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMUT

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1167 Tahun 2022 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan di Lingkungan Universitas Terbuka dan Peraturan Rektor Nomor 1154 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Universitas Terbuka, klasifikasi BMUT terdiri dari Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

II.1 Persediaan

A. Definisi Persediaan

Persediaan adalah aset yang dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan/atau dalam proses produksi untuk kemudian dijual dan/atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli untuk disimpan kemudian untuk digunakan, tidak termasuk bahan makanan.

Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP), tidak dimaksudkan sebagai Persediaan. Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

B. Pengakuan Persediaan

Pengakuan Persediaan meliputi:

1. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh UT dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
2. Persediaan diakui pada saat diterima berdasarkan berita acara penerimaan yang sah;
3. Persediaan yang digunakan untuk kegiatan pelayanan diakui sebagai beban layanan, sedangkan persediaan yang digunakan untuk kegiatan administrasi diakui sebagai beban administrasi dan umum;
4. Pencatatan Persediaan dilakukan dengan metode perpetual; dan
5. Pengakuan Persediaan sebagai beban dan ditentukan berdasarkan pada penggunaan persediaan oleh unit serta disesuaikan berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*inventory count*) secara periodik pada setiap tanggal pelaporan keuangan.

C. Pengukuran dan Penilaian Persediaan

Pengukuran dan Penilaian Persediaan meliputi:

1. Persediaan diukur dan dinilai sebesar biaya perolehan;
2. Biaya perolehan Persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan Persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan;
3. Biaya Persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya *First In First Out* (FIFO); dan
4. Persediaan yang diidentifikasi rusak, usang, atau tidak dapat digunakan harus diturunkan nilainya sampai sebesar nilai realisasi bersihnya atau, jika tidak lagi memiliki manfaat ekonomi, harus dihapuskan/dikeluarkan dari Persediaan. Jumlah penurunan nilai Persediaan rusak diakui sebagai kerugian penurunan nilai Persediaan rusak dalam periode laporan dimana terjadi kerusakan.

D. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan

Penyajian dan Pengungkapan Persediaan meliputi:

1. Persediaan disajikan dalam pos Aset Lancar di Laporan Posisi Keuangan;
2. Persediaan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan, yang meliputi:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran Persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan;
 - b. Total jumlah tercatat Persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi entitas;
 - c. Jumlah tercatat Persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih;
 - d. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;
 - e. Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah Persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;
 - f. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui;
 - g. Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai Persediaan;
 - h. Nilai tercatat Persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan liabilitas; dan
 - i. Jumlah dan jenis barang yang rusak dan atau usang.

E. Klasifikasi Persediaan

Klasifikasi BMUT Persediaan terdiri dari:

1. Persediaan Operasional Kantor yaitu Alat Tulis Kantor (ATK), adalah barang yang umur ekonomisnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan disimpan dalam gudang untuk digunakan dalam menunjang kegiatan operasional kantor diakui sebesar nilai perolehan pada saat barang diterima sesuai BAST;
2. Persediaan Pendukung Akademik yaitu atribut wisuda, bahan pendukung bahan ajar, bahan pendukung ujian, bahan pendukung kelulusan, dan bahan pendukung laboratorium/praktik/praktikum;
3. Persediaan pemeliharaan gedung dan lingkungan yaitu barang atau perlengkapan yang digunakan untuk pemeliharaan gedung dan lingkungan;
4. Persediaan obat dan perlengkapan medis, yaitu barang dan perlengkapan berupa obat dan perlengkapan medis yang dibeli untuk digunakan sendiri maupun dijual;
5. Persediaan pendukung unit bisnis, yaitu barang dan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa;
6. Persediaan bahan ajar yaitu bahan ajar yang akan digunakan atau dibeli dengan tujuan untuk diserahkan/dijual kepada masyarakat yaitu Bahan Ajar Cetak, Bahan Ajar Non Cetak, KIT, Katalog, dan Pedoman/Panduan;
7. Persediaan pendukung pemasaran dan kerja sama yaitu barang dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pemasaran dan kerja sama; dan
8. Persediaan lainnya yaitu barang dan perlengkapan yang tidak termasuk pada nomor 1 sampai dengan nomor 7.

II.2 Aset Tetap

A. Definisi Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

B. Pengakuan Aset Tetap

Pengakuan Aset Tetap meliputi:

1. Untuk dapat diakui sebagai Aset Tetap suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:
 - a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;

- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
 - d. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
 - e. Nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai Peraturan Rektor.
2. Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah;
 3. Saat pengakuan aset akan lebih dapat diandalkan apabila terdapat bukti dan/atau penguasaan secara hukum. Apabila perolehan Aset Tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, maka Aset Tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas Aset Tetap tersebut telah berpindah;
 4. Untuk Aset Tetap yang dibangun sendiri:
 - a. Jika Aset Tetap dibangun sendiri, maka Aset Tetap diakui ketika konstruksi fisik atas Aset Tetap tersebut selesai, dan aset tersebut sudah siap digunakan sesuai fungsinya; dan
 - b. Selama proses pembangunan, biaya yang timbul sehubungan dengan pembangunan Aset Tetap dicatat pada pos sementara Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Bila UT meminjam dana pada pihak ketiga untuk membangun Aset Tetap, maka biaya pinjaman yang memenuhi syarat PSAK 26 juga dikapitalisasi. Pada saat pembangunan secara fisik telah selesai dan siap untuk digunakan maka seluruh jumlah biaya Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) direklasifikasi ke Aset Tetap.
 5. Jika Aset Tetap diperoleh dengan cara sewa pembiayaan, maka Aset Tetap diakui ketika sewa tersebut sudah memenuhi kriteria sewa pembiayaan, dan sewa tersebut sudah berlaku secara efektif; dan
 6. Jika Aset Tetap diperoleh dengan cara Hibah, maka Aset Tetap diakui ketika Hibah tersebut sudah pasti akan diperoleh oleh UT.

C. Perolehan Awal Aset Tetap

Perolehan awal Aset Tetap meliputi:

1. Biaya perolehan

Pada saat pengakuan awal, Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan Aset Tetap meliputi harga beli atau konstruksinya, termasuk biaya hukum, biaya broker, dan bea impor, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya, dan

setiap biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang membuat aset tersebut dapat digunakan sesuai dengan yang dikehendaki. Biaya yang dapat didistribusikan meliputi biaya penyiapan lahan/tempat, biaya pengiriman, penyimpanan dan bongkar-muat, biaya pemasangan, biaya pengujian, dan biaya profesional.

2. Perolehan dengan Sewa

Jika Aset diperoleh dengan Sewa, maka UT mengakui Aset Hak-Guna. Ketentuan Aset Hak-Guna mengacu pada pedoman tersendiri.

3. Perolehan dengan Pertukaran

Jika Aset Tetap diperoleh melalui pertukaran dengan Aset Non Moneter atau kombinasi Aset Moneter dan Aset Non Moneter, maka biaya perolehan aset tersebut diukur pada nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan, mana yang lebih andal. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal, maka biaya perolehan aset diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan. Jika biaya perolehan menggunakan nilai wajar, maka selisih yang terjadi antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset lama diakui sebagai keuntungan atau kerugian pertukaran

D. Pengeluaran Setelah Perolehan Awal

Pengeluaran setelah perolehan awal meliputi:

1. Setelah pengakuan awal, seluruh Aset Tetap diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai;

a. Penurunan Nilai

Pada saat tertentu jumlah tercatat suatu Aset Tetap mungkin tidak lagi sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh dari aset tersebut dimasa depan, misalnya karena kerusakan fisik atau keusangan menyebabkan kinerjanya menurun. Jika ini terjadi, maka aset tersebut harus diturunkan nilainya sesuai dengan jumlah terpulihkan, yaitu nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai. Jumlah penurunan nilainya diakui sebagai kerugian penurunan nilai Aset Tetap. Jumlah penurunan nilai diukur sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai terpulihkan.

b. Aset tetap yang dihentikan penggunaannya

Jika suatu Aset Tetap dihentikan penggunaannya secara permanen, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan direklasifikasi ke

Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar nilai wajarnya. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Penghasilan Komprehensif periode berjalan. Jika nilai wajar aset tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka aset diukur pada nilai tercatatnya.

c. Aset tetap yang akan dijual

Penghapusan dan penjualan aset tidak diperkenankan kecuali telah mendapat persetujuan dari Pengelola BMUT. Aset Tetap yang telah mendapat persetujuan Pengelola BMUT untuk dijual atau dilelang harus dihentikan penggunaannya dan direklasifikasi ke kelompok Aset Tidak Lancar tersedia untuk dijual sebesar nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya menjual atau nilai tercatat. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Komprehensif periode berjalan.

2. Pengeluaran setelah perolehan suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja. Pengeluaran tersebut bukan bersifat pemeliharaan rutin dan kondisi aset rusak berat;
3. Pengeluaran setelah perolehan yang tidak menimbulkan pertambahan masa manfaat, kapasitas, mutu atau standar kinerja harus diakui sebagai beban pemeliharaan. Pengeluaran tersebut harus dicatat sebagai beban pemeliharaan karena hanya untuk mempertahankan kondisi aset. Contohnya adalah pengecatan gedung, perbaikan kendaraan operasional rutin, dan pemeliharaan rutin lainnya; dan
4. Suatu pengeluaran modal (*capital expenditure*) untuk pengadaan Aset Tetap yang bernilai:
 - a. Untuk Aset Tetap dengan klasifikasi Peralatan dan Mesin biaya perolehan diatas Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per unit diakui dan dilaporkan sebagai Aset Tetap, sedangkan pengeluaran kurang dari Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) per unit diakui sebagai beban pada saat perolehan. Pengeluaran kurang dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dan diatas Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) dicatat dan dilaporkan sebagai aset bernilai rendah dan disusutkan sekaligus sebesar nilai perolehannya pada tahun perolehan; dan
 - b. Untuk Aset Tetap dengan klasifikasi Gedung dan Bangunan di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

E. Pengukuran dan Penilaian Aset Tetap

Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai jika ada. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali maka Aset Tetap akan disajikan dengan penyusutan pada masing-masing akun Aset Tetap dan akun ekuitas.

F. Depresiasi Aset Tetap

Depresiasi Aset tetap meliputi:

1. Depresiasi dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada dalam lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang dimaksudkan. Depresiasi tidak dihentikan ketika Aset Tetap tidak digunakan, kecuali jika aset tersebut dihentikan pengakuannya atau telah disusutkan secara penuh.
2. Aset Tetap, kecuali Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP), disusutkan selama masa manfaatnya berdasarkan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*). Penyusutan dimulai pada bulan berikutnya setelah Aset Tetap diperoleh dan digunakan berdasarkan masa manfaat yaitu sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	50
Peralatan dan Mesin	2-15
Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	4-40
Aset Tetap Lainnya	4

3. Metode penyusutan yang digunakan untuk Aset Tetap dan nilai sisa ditelaah ulang secara periodik, dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut, maka metode penyusutan dirubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut dengan jumlah beban penyusutan untuk periode yang akan datang;
4. Aset Tetap Lainnya berupa koleksi perpustakaan (buku dan non buku) barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati;
5. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah, Aset Tetap dalam kondisi rusak berat/atau usang dan telah diusulkan kepada Pengelola BMUT atas penghapusannya tidak disusutkan. Aset Tetap yang telah dinyatakan hilang dikemudian

hari ditemukan kembali maka dicatat kembali ke akun Aset Tetap dan disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap; dan

6. Formula Penghitungan Penyusutan adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan Per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

Dalam hal ini:

Penyusutan Per Periode : Nilai penyusutan untuk Aset Tetap suatu periode yang dihitung pada akhir periode

Nilai yang dapat disusutkan : Harga perolehan Aset Tetap dikurangi dengan nilai residu (nilai sisa)

Masa manfaat : Periode suatu Aset Tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas UT

Nilai residu : Rp0,- (nol rupiah)

G. Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian kembali Aset Tetap meliputi:

1. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan; dan
2. Frekuensi revaluasi Aset Tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan dilakukan dengan periodisasi per 5 (lima) tahun.

H. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap (*Retirement and Disposal*)

Penghentian dan pelepasan Aset Tetap meliputi:

1. Suatu Aset Tetap dieliminasi dari Laporan Posisi Keuangan ketika dilepaskan atau bila Aset Tetap secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi di masa yang akan datang; dan
2. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan Aset Tetap dimasukkan dalam Laporan Komprehensif. Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai Aset Tetap.

I. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap meliputi:

1. Aset Tetap disajikan di Laporan Posisi Keuangan dalam kelompok Aset Tidak Lancar dan dirinci berdasarkan jenisnya; dan
2. Hal-hal berikut mengenai Aset Tetap harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:
 - a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan Aset Tetap;
 - b. Rincian Aset Tetap;
 - c. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode baik untuk Aset Tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa);
 - d. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lainnya seperti revaluasi dan reklasifikasi, baik untuk Aset Tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa); dan
 - e. Keberadaan dan jumlah pembatasan hak milik dan Aset Tetap yang dijamin atas utang.

J. Klasifikasi Aset Tetap

Klasifikasi Aset Tetap terdiri dari:

1. Tanah

a. Definisi Tanah

Tanah yang diperoleh setelah penetapan nilai kekayaan awal. Tanah yang dikelompokkan dalam Aset Tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional UT dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan.

Tanah negara yang berada dalam penguasaan UT yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tidak diakui sebagai aset dalam Laporan Keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

b. Pengakuan Tanah

Tanah diakui pada saat telah diperoleh bukti kepemilikan atau bukti penguasaan atas tanah. Bukti kepemilikan berupa sertifikat, bukti Hibah, bukti pembelian, dan bukti lain yang sah secara hukum.

c. Pengukuran dan Penilaian Tanah

Tanah diakui dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan Tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai Tanah tersebut siap pakai. Nilai Tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada Tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

d. Penyajian dan Pengungkapan Tanah

Tanah disajikan dan dilaporkan sebagai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan. Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan akuntansi;
- 2) Dasar penilaian yang digunakan;
- 3) Informasi penting lainnya sehubungan Tanah yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan; dan
- 4) Jumlah komitmen untuk akuisisi Tanah bila ada.

2. Gedung dan Bangunan

a. Definisi Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh Gedung dan Bangunan yang dibeli dan/atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional UT dan dalam kondisi dapat digunakan. Nilai perolehan Gedung dan Bangunan sama dengan atau lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

b. Pengakuan Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

c. Pengukuran dan Penilaian Gedung dan Bangunan

Pengukuran dan Penilaian Gedung dan Bangunan meliputi:

- 1) Gedung dan Bangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan Bangunan sampai siap dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusan IMB, notaris/PPAT, pajak, dan biaya lain yang terkait dengan perolehan Gedung dan Bangunan; dan

- 2) Gedung dan Bangunan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
 - d. Penyajian dan Pengungkapan Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan disajikan sebagai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan. Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang meliputi:

 - 1) Kebijakan akuntansi;
 - 2) Jenis dan rincian Gedung dan Bangunan;
 - 3) Dasar penilaian yang digunakan;
 - 4) Informasi penting lainnya sehubungan dengan Gedung dan Bangunan yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan; dan
 - 5) Jumlah komitmen untuk akuisisi Gedung dan Bangunan apabila ada.
3. Peralatan dan Mesin
- a. Definisi Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin mencakup seluruh Peralatan dan Mesin yang dibeli atau dikembangkan secara internal dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional UT dan dalam kondisi siap digunakan. Nilai perolehan Peralatan dan Mesin sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan.
 - b. Pengakuan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
 - c. Pengukuran dan Penilaian Peralatan dan Mesin

Pengukuran dan Penilaian Peralatan dan Mesin meliputi:

 - 1) Biaya perolehan Peralatan dan Mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh Peralatan dan Mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai Peralatan dan Mesin tersebut siap digunakan; dan
 - 2) Peralatan dan Mesin disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

d. Penyajian dan Pengungkapan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin disajikan sebagai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan. Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan akuntansi;
- 2) Jenis dan rincian Peralatan dan Mesin;
- 3) Dasar penilaian yang digunakan;
- 4) Informasi penting lainnya sehubungan dengan Peralatan dan Mesin yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan; dan
- 5) Jumlah komitmen untuk akuisisi Peralatan dan Mesin apabila ada.

4. Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

a. Definisi Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan mencakup Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan yang dibangun oleh UT serta dikuasai oleh UT dan dalam kondisi yang siap digunakan.

b. Pengakuan Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

c. Pengukuran dan Penilaian Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Pengukuran dan Penilaian Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan meliputi:

- 1) Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan sampai siap pakai. Biaya meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan tersebut siap pakai; dan
- 2) Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

d. Penyajian dan Pengungkapan Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan disajikan sebagai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan. Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang meliputi:

- 1) Kebijakan akuntansi;
- 2) Jenis dan rincian Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan;
- 3) Dasar penilaian yang digunakan;
- 4) Informasi penting lainnya; dan
- 5) Jumlah komitmen untuk akuisisi Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan apabila ada.

5. Aset Tetap Lainnya

a. Definisi Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional UT dan dalam kondisi siap dipakai. Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya antara lain koleksi perpustakaan (buku dan non buku), barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga.

b. Pengakuan Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

c. Pengukuran dan Penilaian Aset Tetap Lainnya

Pengukuran dan Penilaian Aset Tetap Lainnya meliputi:

- 1) Aset Tetap Lainnya dicatat dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai; dan
- 2) Perubahan aset berupa barang bercorak seni dan buku perpustakaan. Keuntungan/kerugian yang timbul pada akhir periode diakui sebagai surplus/defisit pada laporan penghasilan komprehensif pada periode saat keuntungan/kerugian tersebut terjadi.

d. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya disajikan sebagai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan. Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang meliputi:

- 1) Kebijakan akuntansi;
- 2) Jenis dan rincian Aset Tetap Lainnya;
- 3) Dasar penilaian yang digunakan; dan
- 4) Informasi penting lainnya.

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

a. Definisi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) mencakup Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal Laporan Posisi Keuangan belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) mencakup Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Aset Takberwujud yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola/atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahterimakan akan direklasifikasi menjadi Aset Tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

b. Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) meliputi:

- 1) Suatu Aset Berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) jika:
 - a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
 - b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- 2) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional UT atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam Aset Tetap; dan
- 3) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dipindahkan ke pos Aset Tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi:
 - a) Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.

c. Pengukuran dan Penilaian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Pengukuran dan Penilaian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) meliputi:

- 1) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dicatat dan dimasukkan sebesar biaya perolehan;
- 2) Nilai konstruksi dicatat, dikerjakan secara swakelola antara lain:
 - a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c) Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.
- 3) Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan; dan
 - b) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
- 4) Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi, dikapitalisasi, dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal;
- 5) Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi;
- 6) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan;
- 7) Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi;
- 8) Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat *force major* maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa penghentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi; dan
- 9) Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan

yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.

d. Penyajian dan Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Penyajian dan Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) meliputi:

- 1) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) disajikan sebagai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan;
- 2) Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut:
 - a) Kebijakan akuntansi;
 - b) Rincian kontrak Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - c) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
 - d) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
 - e) Uang muka kerja yang diberikan; dan
 - f) Retensi.
- 3) Dalam Catatan atas Laporan Keuangan diungkapkan untuk masing-masing Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan antara lain dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*).

II.3 Aset Lainnya

A. Definisi Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset UT yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, investasi jangka panjang, dan Aset Tetap. Aset Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional UT dan dalam kondisi siap dipakai.

B. Klasifikasi Aset Lainnya

Klasifikasi Aset Lainnya terdiri dari:

1. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna adalah aset yang mencerminkan hak penyewa untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa. Penyewa mengakui Aset Hak-Guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar sewaan dan liabilitas sewa yang merepresentasikan kewajibannya untuk membayar sewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui Aset Hak-Guna dan liabilitas sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan. Pengecualiannya adalah sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. Aset Takberwujud

Aset Takberwujud adalah Aset Non Moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang dan/atau jasa yang digunakan untuk tujuan lainnya. Contoh Aset Takberwujud adalah hak paten, hak cipta, piranti lunak (*software*), master bahan ajar, hasil riset, dan penelitian serta hak-hak lain yang terkait dengan hak atas kekayaan intelektual yang dikuasai oleh UT.

3. Aset Lain-Lain

Pos Aset Lain-Lain digunakan untuk mencatat Aset Lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam hak guna Aset Berwujud dan Aset Takberwujud. Aset Lain-lain adalah aset yang tidak dapat dikategorikan ke dalam Aset Takberwujud dan Aset Tetap yang tidak lagi aktif digunakan, hilang, atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan.

C. Pengakuan Aset Lainnya

Pengakuan Aset Lainnya terdiri dari:

1. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna diakui pada tanggal permulaan sebesar biaya perolehan yang meliputi:

- a. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- b. Pembayaran sewa saat atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi insentif yang diterima;
- c. Biaya langsung awal; dan

- d. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset pendasar dan restorasi lokasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan dan persyaratan sewa.

Aset Hak-Guna tidak termasuk sewa sampai dengan 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah (*low value asset*).

2. Aset Takberwujud

Pengakuan Aset Takberwujud meliputi:

- a. Aset Takberwujud diakui jika:
 - 1) UT akan memperoleh manfaat ekonomi dimasa depan dari aset tersebut; dan
 - 2) Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.
- b. Aset Takberwujud yang timbul dari hasil pengembangan, riset, dan penelitian diakui jika:
 - 1) Kelayakan teknis penyelesaian Aset Takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
 - 2) Intensi untuk menyelesaikan Aset Takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
 - 3) Kemampuan untuk menggunakan atau menjual Aset Takberwujud tersebut;
 - 4) Bagaimana Aset Takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan. Antara lain entitas dapat menunjukkan adanya pasar bagi output Aset Takberwujud atau pasar atas Aset Takberwujud itu sendiri, atau, jika Aset Takberwujud itu akan digunakan secara internal, entitas dapat menunjukkan kegunaan Aset Takberwujud tersebut;
 - 5) Tersedianya kecukupan sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lain untuk menyelesaikan pengembangan Aset Takberwujud dan untuk menggunakan atau menjual aset tersebut; dan
 - 6) Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat didistribusikan terhadap Aset Takberwujud selama pengembangannya.

3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain diakui saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh UT dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

D. Pengukuran dan Penilaian Aset Lainnya

Pengukuran dan Penilaian Aset Lainnya terdiri dari:

1. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna pada awalnya diukur sebesar nilai liabilitas sewa, ditambah (jika ada) biaya langsung sewa, pembayaran sewa dibayar di muka, estimasi biaya pembongkaran Aset Hak-Guna, dan dikurang (jika ada), insentif sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, UT menerapkan model biaya untuk mengukur Aset Hak-Guna.

2. Aset Takberwujud

a. Pengukuran dan Penilaian Aset Takberwujud meliputi:

- 1) Aset Takberwujud dicatat pada awalnya sebesar biaya perolehan;
- 2) Pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh Aset Takberwujud yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan;
- 3) Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan sebagai Aset Takberwujud:
- 4) Aset Takberwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai;
- 5) Aset Takberwujud perlu dipertimbangkan apakah memiliki umur manfaat ekonomis terbatas, ataukah tidak terbatas;
- 6) Aset Takberwujud yang memiliki umur ekonomis terbatas diamortisasi selama umur manfaatnya dengan Metode Garis Lurus;
- 7) Amortisasi dimulai ketika Aset Takberwujud diakui dan dihentikan ketika Aset Takberwujud dihentikan-pengakuannya;
- 8) Aset Takberwujud diamortisasi selama masa manfaatnya berdasarkan metode garis lurus (*Straight Line Method*). Amortisasi dimulai pada bulan berikutnya setelah Aset Takberwujud diperoleh dan digunakan berdasarkan masa manfaat yaitu sebagai berikut:

Jenis Aset Takberwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i>	4
Lisensi	10
Master Bahan Ajar	7
Hasil Riset dan Penelitian	3
Hak Kekayaan Intelektual	10

- 9) Aset Takberwujud yang memiliki umur manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi, namun dilakukan uji penurunan nilai atas Aset Takberwujud setidaknya setahun sekali.
- b. Penelitian adalah penyelidikan asli dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru. Biaya yang terjadi di tahap penelitian diakui sebagai beban;
- c. Pengembangan adalah penerapan temuan penelitian atau pengetahuan lain pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, sistem, atau jasa yang baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian. Biaya yang terjadi di tahap pengembangan diakui sebagai Aset Takberwujud jika memenuhi seluruh kondisi berikut:
- 1) Terdapat kelayakan teknis penyelesaian Aset Takberwujud sehingga aset tersebut digunakan atau dijual;
 - 2) Terdapat intensi untuk menyelesaikan Aset Takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
 - 3) Terdapat kemampuan untuk menggunakan atau menjual Aset Takberwujud tersebut;
 - 4) Cara Aset Takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
 - 5) Tersedianya kecukupan sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lain untuk menyelesaikan pengembangan Aset Takberwujud dan untuk menggunakan atau menjual aset tersebut; dan
 - 6) Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan pada Aset Takberwujud selama pengembangannya.
- d. Pengembangan Aset Takberwujud dilihat dari kesiapan teknologi dimulai pada tingkat 5 (lima) yaitu validasi komponen dari sub sistem dalam suatu lingkungan yang relevan sampai dengan tingkat 9 (sembilan) yaitu sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Penilaian tingkat kesiapterapan teknologi diatur dalam Peraturan Rektor tersendiri;
- e. Apabila UT tidak dapat membedakan antara tahap penelitian dan pengembangan pada suatu proyek internal untuk menghasilkan Aset Takberwujud, maka pengeluaran untuk proyek itu seolah-olah sebagai pengeluaran tahap penelitian;
- f. Aset Takberwujud dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi; dan

- g. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sewa dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual). Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan tanggal ketika aset dihentikan pengakuannya. Metode amortisasi yang digunakan mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan Metode Garis Lurus.
3. Aset Lain-Lain
- Pengukuran dan Penilaian Aset Lain-Lain diukur sebesar biaya perolehan.

E. Penyajian Aset Lainnya

Penyajian Aset Lainnya terdiri dari:

- 1. Aset Hak-Guna
 - UT menyajikan dalam Laporan Posisi Keuangannya, atau mengungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangannya:
 - a. Aset Hak-Guna secara terpisah dari aset lainnya. Jika UT tidak menyajikan Aset Hak-Guna secara terpisah dalam Laporan Posisi Keuangan, maka UT:
 - 1) Menyajikan Aset Hak-Guna dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki; dan
 - 2) Mengungkapkan pos mana dalam Laporan Posisi Keuangan yang mencakup Aset Hak-Guna tersebut.
 - b. Liabilitas sewa secara terpisah dari liabilitas lain. Jika UT tidak menyajikan liabilitas sewa secara terpisah dalam Laporan Posisi Keuangan, maka UT mengungkapkan pos mana dalam Laporan Posisi Keuangan yang mencakup liabilitas tersebut.
- 2. Aset Takberwujud
 - Aset Takberwujud disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam kelompok Aset Tidak Lancar.

3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain disajikan sebagai Aset Tidak Lancar dalam Laporan Posisi Keuangan.

F. Pengungkapan Aset Lainnya

Pengungkapan Aset Lainnya terdiri dari:

1. Aset Hak-Guna

UT mengungkapkan informasi tentang sewanya dalam Catatan atas Laporan Keuangan atau bagian terpisah dari Laporan Keuangannya. Akan tetapi UT tidak perlu menduplikasi informasi yang telah disajikan di bagian lain dalam Laporan Keuangan, jika informasi tersebut telah tercakup melalui referensi silang dalam catatan tunggal atau bagian terpisah tentang sewa. UT mengungkapkan jumlah-jumlah berikut ini untuk periode pelaporan:

- a. Beban depresiasi untuk Aset Hak-Guna berdasarkan kelas aset pendasar;
- b. Beban bunga atas liabilitas sewa;
- c. Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek. Beban ini tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa dengan masa sewa 1 bulan atau kurang;
- d. Beban yang terkait dengan sewa aset bernilai-rendah. Beban ini tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa jangka pendek atas aset bernilai-rendah dengan masa sewa 1 bulan atau kurang;
- e. Beban yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa;
- f. Pendapatan dari mensubsewakan Aset Hak-Guna;
- g. Total pengeluaran kas untuk sewa;
- h. Penambahan Aset Hak-Guna;
- i. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik; dan
- j. Jumlah tercatat Aset Hak-Guna pada akhir periode pelaporan berdasarkan kelas pendasar.

2. Aset Takberwujud

Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan untuk setiap kelompok Aset Takberwujud:

- a. Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
- b. Metode amortisasi yang digunakan;
- c. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;

- d. Unsur pada Laporan Laba Rugi yang di dalamnya terdapat amortisasi Aset Takberwujud;
- e. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi, dan perubahan lainnya secara terpisah;
- f. Penjelasan, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material bagi laporan keuangan UT; dan
- g. Keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang hak penggunaannya dibatasi jumlah komitmen untuk memperoleh Aset Takberwujud.

3. Aset Lain-Lain

Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

- a. Kebijakan Akuntansi;
- b. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*); dan
- c. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - 1) Penambahan;
 - 2) Pelepasan; dan
 - 3) Akumulasi amortisasi dan perubahan nilai, jika ada.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) *Audited* Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMUT yang ditatausahakan dan dikelola oleh Universitas Terbuka yang berlokasi di kantor pusat Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang - Tangerang Selatan dan di UT Daerah seluruh Indonesia.

Nilai BMUT yang disajikan pada Laporan BMUT per Desember 2025 adalah sebesar Rp2.379.236.117.226,- (dua triliun tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh belas ribu dua ratus dua puluh enam rupiah) merupakan nilai BMUT berupa saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar Rp1.971.980.305.275,- (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta tiga ratus lima ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah), mutasi tambah sebesar Rp407.255.811.951,- (empat ratus tujuh miliar dua ratus lima puluh lima juta delapan ratus sebelas ribu sembilan ratus lima puluh satu rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

Laporan BMUT ini disusun menggunakan *E-Asset* sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMUT. Laporan BMUT ini terdiri atas:

1. Surat Pengantar Laporan BMUT No. B/396/UN31.DMAUPBJ/PL.10.02/2026 tanggal 27 Maret 2026;
2. Laporan posisi BMUT di Neraca;
3. Catatan atas Laporan Barang Milik Universitas Terbuka (CaLBMUT); dan
4. Laporan Persediaan.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK UNIVERSITAS TERBUKA

IV.1 Saldo Awal BMUT

Nilai saldo awal BMUT pada Laporan Posisi BMUT di Neraca Universitas Terbuka per 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp2.384.445.913.397,- (dua triliun tiga ratus delapan puluh empat miliar empat ratus empat puluh lima juta sembilan ratus tiga belas ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah), akumulasi penyusutan sebesar Rp1.188.020.106.638,- (satu triliun seratus delapan puluh delapan miliar dua puluh juta seratus enam ribu enam ratus delapan puluh tiga rupiah), dan nilai neto sebesar Rp1.044.187.790.081,- (satu triliun empat puluh empat miliar seratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh ribu delapan puluh satu rupiah).

IV.2 Ringkasan Mutasi BMUT

A. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp117.010.213.957,- (seratus tujuh belas miliar sepuluh juta dua ratus tiga belas ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp112.576.658.412,- (seratus dua belas miliar lima ratus tujuh puluh enam juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat ratus dua belas rupiah) serta total mutasi tambah dan mutasi kurang persediaan selama Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp4.433.555.545,- (empat miliar empat ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus empat puluh lima rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian Persediaan	Nilai Persediaan Per 31 Desember 2025
11101	Persediaan Operasional Kantor	6.247.830.872
11102	Persediaan Kelengkapan Kearsipan	356.537.890
11103	Persediaan Kelengkapan Kelulusan	15.739.338.212
11104	Persediaan Kelengkapan Pendukung Bahan Ajar	2.929.489.100
11105	Persediaan Kelengkapan Pendukung Ujian	3.621.864.997
11108	Persediaan Medis	162.911.029
11109	Persediaan Pendukung Unit Bisnis	79.590.078
11110	Persediaan Barang Pendukung Pembelajaran	85.513.282.218
11111	Persediaan Pendukung Pemasaran dan Kerjasama	2.359.369.561
Jumlah		117.010.213.957

Keterangan:

- Persediaan Operasional Kantor berupa Alat Tulis Kantor (ATK) pada Gudang ATK Pusat sebesar Rp4.026.609.038,- (empat miliar dua puluh enam juta enam ratus sembilan ribu tiga puluh delapan rupiah) serta pada 26 Unit Pusat dan 40 UT Daerah sebesar Rp2.221.221.834,- (dua miliar dua ratus dua puluh satu juta dua ratus dua puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh empat rupiah) yang berada di seluruh Indonesia;
- Persediaan Kelengkapan Arsip berupa boks arsip, folder arsip, kardus arsip, dan lainnya pada Gudang Arsip Pusat sebesar Rp230.882.432,- (dua ratus tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus tiga puluh dua rupiah) serta pada 26 Unit Pusat dan 40 UT Daerah sebesar Rp125.655.458,- (seratus dua puluh lima juta enam ratus lima puluh lima ribu empat ratus lima puluh delapan rupiah);
- Persediaan Pendukung Akademik terdiri dari:
 - Atribut Wisuda berupa toga wisuda, tas wisuda, map wisuda, dan lainnya pada Gudang Kelulusan UT Pusat sebesar Rp13.533.139.290,- (tiga belas miliar lima ratus tiga puluh tiga juta seratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh rupiah) dan pada 40 UT Daerah sebesar Rp1.791.525.172,- (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta lima ratus dua puluh lima ribu seratus tujuh puluh dua rupiah) yang berada di seluruh Indonesia. Berdasarkan temuan KPI atas Indeks KDA-2 dengan Kode Temuan 10104 atas Audit Operasional pada Direktorat Administrasi Akademik dan Kelulusan (DAAK) T.A. 2025 terhadap Barang Atribut Wisuda terdapat ketidaksesuaian harga pesanan dengan harga dalam kontrak karena kesalahan pada aplikasi <https://promiseterbuka.ut.ac.id/> sehingga terdapat kelebihan pembayaran pada paket Kontrak Payung Pengadaan Toga Lengkap Wisuda Tahun 2025 dan telah diperbaiki pada periode *audited* sebesar Rp183.882.000,- (seratus delapan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh dua

- ribu rupiah). Berdasarkan Usulan Pemindahtanganan Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) berupa Atribut Wisuda Tahun 2026 nomor B/1002/UN31.DAAK/PL.08/2026 tanggal 05 Maret 2026 telah dilakukan pemindahtanganan atribut wisuda sebesar Rp5.106.000,- (lima juta seratus enam ribu rupiah) berupa slayer wisuda D2;
- b) Persediaan Kelengkapan Kelulusan sebesar Rp414.673.750,- (empat ratus empat belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) berupa blangko ijazah, blangko transkrip, blangko sertifikat, dan lainnya;
 - c) Persediaan Kelengkapan Pendukung Bahan Ajar sebesar Rp2.929.489.100,- (dua miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu seratus rupiah) berupa plastik, kardus, karung, dan lainnya untuk pengemasan bahan ajar; dan
 - d) Persediaan Kelengkapan Pendukung Ujian sebesar Rp3.621.864.997,- (tiga miliar enam ratus dua puluh satu juta delapan ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah) berupa kertas cetak, toner mesin cetak, *sparepart* mesin cetak, dan lainnya untuk mencetak naskah ujian. Berdasarkan Persetujuan Pemindahtanganan Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) berupa Barang *Sparepart* Mesin Cetak pada Pusat Pengelolaan Ujian nomor B/76/UN31.DMAUPBJ/PL.08/2026 tanggal 20 Februari 2026 telah dilakukan pemindahtanganan pendukung ujian sebesar Rp129.444.480,- (seratus dua puluh sembilan juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus delapan puluh rupiah).
- 3. Persediaan Medis berupa obat medis sebesar Rp118.941.622,- (seratus delapan belas juta sembilan ratus empat puluh satu ribu enam ratus dua puluh dua rupiah) serta alat dan bahan medis senilai Rp43.969.407,- (empat puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus tujuh rupiah);
 - 4. Persediaan Pendukung Unit Bisnis sebesar Rp79.590.078,- (tujuh puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh ribu tujuh puluh delapan rupiah) berupa *amenities* wisma;
 - 5. Persediaan Barang Pendukung Pembelajaran berupa bahan ajar cetak dan non cetak senilai Rp82.945.562.829,- (delapan puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh lima juta lima ratus enam puluh dua ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah) serta katalog dan KIT senilai Rp2.567.719.389,- (dua miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan belas ribu tiga ratus delapan puluh sembilan rupiah). Berdasarkan Usulan Pemindahtanganan Barang Milik Universitas Terbuka (BMUT) berupa Barang

Peresediaan Bahan Ajar Non-Aktif/Usang pada gudang PDBA, UT Kupang, UT Makassar, UT Majene, UT Palu, UT Kendari, UT Manado, UT Gorontalo, UT Ambon, UT Jayapura, dan UT Ternate telah dilakukan pemindahtanganan bahan ajar usang dan rusak sebesar Rp5.241.912.264,- (lima miliar dua ratus empat puluh satu juta sembilan ratus dua belas ribu dua ratus enam puluh empat rupiah) serta katalog/KIT usang dan rusak sebesar Rp220.885.500,- (dua ratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu lima ratus rupiah); dan

6. Persediaan Pendukung Pemasaran dan Kerjasama berupa kaos, tas, *tumbler*, dan lainnya pada Gudang Sosprom Pusat sebesar Rp503.282.553,- (lima ratus tiga juta dua ratus delapan puluh dua ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah) dan pada 40 UT Daerah sebesar Rp1.856.087.008,- (satu miliar delapan ratus lima puluh enam juta delapan puluh tujuh ribu delapan rupiah) yang berada di seluruh Indonesia.

B. Aset Tetap

B.1 Tanah

Saldo Tanah pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp125.691.920.631,- (seratus dua puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar Rp125.476.157.914,- (seratus dua puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat belas rupiah), mutasi tambah sebesar Rp215.762.717,- (dua ratus lima belas juta tujuh ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

1. Mutasi tambah Tanah pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Tanah
-	Pembelian	215,762,717
Jumlah		215,762,717

Keterangan:

- a. Pengadaan Tanah Kantor Semarang (4.980 m²) dengan NUP 3 sebesar Rp212.702.717,- (dua ratus dua belas juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah) terdiri dari:
 - 1) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi Perubahan Nama SPPT PBB Tanah UT Semarang di Kantor Bapenda Semarang sebesar Rp10.861.322,-

- (sepuluh juta delapan ratus enam puluh satu ribu tiga ratus dua puluh dua rupiah); dan
- 2) Pembayaran PBB NOP 33.74.120.007.001.0007.0 Tanah UT Semarang Tahun 2025 sebesar Rp201.841.395,- (dua ratus satu juta delapan ratus empat puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah).
- b. Pengadaan Tanah UT Pusat (1.022 m²) dengan NUP 4 sebesar Rp340.000,- (tiga ratus empat puluh ribu rupiah), yaitu *Transport* Dalam Kota Kegiatan Permohonan Pembebasan BPHTB dan Pajak PBB-P2 Atas Pembelian Tanah Tahun 2024 ke Kantor BAPENDA Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tanah UT Pusat 4 1.022 m²);
 - c. Pengadaan Tanah UT Pusat 5 (1.184 m²) dengan NUP 5 sebesar Rp340.000,- (tiga ratus empat puluh ribu rupiah) terdiri dari:
 - 1) *Transport* Dalam Kota Kegiatan Penyerahan (*Hardcopy*) Dokumen Persyaratan Pembebasan BPHTB dan PBB P-2 Atas Tanah Objek Pengadaan Tanah Tahun 2024 (Tanah UT Pusat 5 1.184 m²) sebesar Rp170.000,- (seratus tujuh puluh ribu rupiah); dan
 - 2) *Transport* Dalam Kota Pemberian Surat Kuasa dan Berkas Dari BPN Pemrosesan Sertifikat Tanah Baru UT Pusat Kepada Notaris Fransiska Natania Uli (Tanah UT Pusat 5 1.184 m²) sebesar Rp170.000,- (seratus tujuh puluh ribu rupiah).
 - d. Pengadaan Tanah UT Pusat 6 (480 m²) dengan NUP 6 sebesar Rp1.360.000,- (satu juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah) terdiri dari:
 - 1) *Transport* Dalam Kota Kegiatan Pengambilan Dokumen Salinan Akta Peralihan Hak dan Akta Kesepakatan Bersama Pada Kantor Notaris Gerda Joice Lusia, S.H. (Tanah UT Pusat 6 480 m²) sebesar Rp170.000,- (seratus tujuh puluh ribu rupiah);
 - 2) *Transport* Dalam Kota Pendampingan *Survey* Lokasi/Validasi Pihak Kelurahan Atas Permohonan UT Terkait Permohonan Surat Keterangan Kelurahan Pondok Cabe Udik (Tanah UT Pusat 6 480 m²) sebesar Rp680.000,- (enam ratus delapan puluh ribu rupiah);
 - 3) *Transport* Dalam Kota Pengajuan Permohonan Pembuatan Surat Keterangan Kelurahan Pondok Cabe Udik Atas Tanah Milik UT Seluas 480 m², 1.184 m², 1.022 m², dan 155 m² Untuk Penyesuaian SPPT PBB BAPENDA Kota

Tangerang Selatan (Tanah UT Pusat 6 480 m²) sebesar Rp340.000,- (tiga ratus empat puluh ribu rupiah); dan

- 4) *Transport* Dalam Kota Penyerahan Dokumen Surat Keterangan Kelurahan Pondok Cabe Udik Terkait Penyesuaian SPPT PBB Tanah UT Kepada BPN Kota Tangerang Selatan (Tanah UT Pusat 6 480 m²) sebesar Rp170.000,- (seratus tujuh puluh ribu rupiah).
- e. Pengadaan Tanah UT Pusat 7 (155 m²) dengan NUP 7 sebesar Rp1.020.000,- (satu juta dua puluh ribu rupiah) terdiri dari:
 - 1) *Transport* Dalam Kota Pengambilan Dokumen Penataan Batas No. 56735/24 - PB00021 dan Tindak Lanjut Sertifikat Elektronik Tanah UT (Tanah UT Pusat 7 155 m²) sebesar Rp170.000,- (seratus tujuh puluh ribu rupiah); dan
 - 2) *Transport* Dalam Kota Kegiatan Pendampingan *Survey* Lokasi Pembebasan BPHTB dan PBB P-2 Oleh Petugas BAPENDA Kota Tangerang Selatan Objek Pengadaan Tanah UT 2024 (Tanah UT Pusat 7 155 m²) sebesar Rp850.000,- (delapan ratus lima puluh ribu rupiah);
2. Mutasi kurang Tanah pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Tanah
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

B.2 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp1.216.864.869.236,- (satu triliun dua ratus enam belas miliar delapan ratus enam puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp890.009.904.263,- (delapan ratus sembilan puluh miliar sembilan juta sembilan ratus empat ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah), mutasi tambah sebesar Rp327.138.811.801,- (tiga ratus dua puluh tujuh miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus sebelas ribu delapan ratus satu rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp283.846.828,- (dua ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh enam ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah).

- 1) Mutasi tambah Gedung dan Bangunan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Gedung dan Bangunan
-	Pembelian	1.274.000.000
-	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	310.215.180.192
-	Utang	7.444.088.634
-	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	8.205.542.975
Jumlah		327.138.811.801

Keterangan:

- a. Pembelian sebesar Rp1.274.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh empat juta rupiah) terdiri dari:
 - 1) Pembuatan Gudang BMUT Tahap 1 di Lingkungan Universitas Terbuka sebesar Rp472.000.000,- (empat ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan nama barang Gudang Permanen dan kode barang 1210301010010;
 - 2) Pembuatan Gudang BMUT Tahap 2 di Lingkungan Universitas Terbuka sebesar Rp474.000.000,- (empat ratus tujuh puluh empat juta rupiah) dengan nama barang Gudang Permanen dan kode barang 1210301010010;
 - 3) Pekerjaan Pembuatan Kanopi Parkir Mobil SPKLU Parkir Pujasera dan Pemasangan Kawat Duri Pengamanan Tanah Depan Universitas Terbuka sebesar Rp143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah); dan
 - 4) Pembuatan Fasilitas Parkir Motor Gedung DAAK Universitas Terbuka sebesar Rp185.000.000,- (seratus delapan puluh lima juta rupiah).
- b. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP sebesar Rp310.215.180.192,- (tiga ratus sepuluh miliar dua ratus lima belas juta seratus delapan puluh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) terdiri dari:
 - 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Makassar Tahap II Tender Ulang sebesar Rp74.662.690.706,- (tujuh puluh empat miliar enam ratus enam puluh dua juta enam ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus enam rupiah);
 - 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka sebesar Rp14.218.731.465,- (empat belas miliar dua ratus delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus enam puluh lima rupiah);
 - 3) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Surabaya Tahap II sebesar Rp77.412.736.233,- (tujuh puluh tujuh miliar empat ratus dua belas juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah);

- 4) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda sebesar Rp81.268.535.633,- (delapan puluh satu miliar dua ratus enam puluh delapan juta lima ratus tiga puluh lima ribu enam ratus tiga puluh tiga rupiah);
 - 5) Pengadaan Perencanaan dan Detail Desain Renovasi Exterior dan Interior Wisma III Universitas Terbuka, Termin I, II, III, dan IV sebesar Rp456.580.000,- (empat ratus lima puluh enam juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah);
 - 6) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto sebesar Rp53.171.025.197,- (lima puluh tiga miliar seratus tujuh puluh satu juta dua puluh lima ribu seratus sembilan puluh tujuh rupiah);
 - 7) Pembuatan Rumah Genset dan Rumah Pompa UT Banjarmasin dan Pemindahan Genset, Pompa, dan Instalasi MEP UT Banjarmasin sebesar Rp995.511.184,- (sembilan ratus sembilan puluh lima juta lima ratus sebelas ribu seratus delapan puluh empat rupiah);
 - 8) Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda sebesar Rp1.557.629.810,- (satu miliar lima ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus sepuluh rupiah);
 - 9) Pembuatan Tampungan Air *Pile* Banjir UT Surabaya sebesar Rp2.270.855.182,- (dua miliar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus lima puluh lima ribu seratus delapan puluh dua rupiah);
 - 10) Renovasi Fasad Depan UT Lampung sebesar Rp894.065.582,- (delapan ratus sembilan puluh empat juta enam puluh lima ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah);
 - 11) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran sebesar Rp984.000.000,- (sembilan ratus delapan puluh empat juta rupiah);
 - 12) Pembuatan *Railling* Fasad, Saluran, dan Sarana Prasarana UT Purwokerto sebesar Rp857.990.000,- (delapan ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah); dan
 - 13) Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda sebesar Rp1.035.029.200,- (satu miliar tiga puluh lima juta dua puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).
- c. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) sebesar Rp8.205.542.975,- (delapan miliar dua ratus lima juta lima ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah) terdiri dari:

- 1) *Relayout* Ruang Kerja FST Lantai 1 Universitas Terbuka sebesar Rp185.900.000,- (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus ribu rupiah);
- 2) *Relayout* Ruang Kerja Pascasarjana Pada Gedung GSG Lantai 1 dan Perbaikan Lantai 1 Gedung DAAK Universitas Terbuka Tahun 2025 (Gedung Serbaguna) sebesar Rp70.570.470,- (tujuh puluh juta lima ratus tujuh puluh ribu empat ratus tujuh puluh rupiah);
- 3) *Relayout* Ruang Kerja Pascasarjana Pada Gedung GSG Lantai 1 dan Perbaikan Lantai 1 Gedung DAAK Universitas Terbuka Tahun 2025 (Gedung DAAK) sebesar Rp100.142.905,- (seratus juta seratus empat puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh rupiah);
- 4) Perbaikan *Lobby* Lantai 1 dan 2, Ruang Podcast, dan Lainnya di Gedung UT Kendari sebesar Rp370.458.000,- (tiga ratus tujuh puluh juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah);
- 5) Pembuatan Beton Ekspose Area Taman Pintar dan *Entrance* UT Denpasar sebesar Rp116.648.000,- (seratus enam belas juta enam ratus empat puluh delapan ribu rupiah);
- 6) Renovasi Kamar Tipe *Deluxe (Twin Bed)* Wisma III Universitas Terbuka sebesar Rp424.900.000,- (empat ratus dua puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
- 7) Renovasi Kamar Tipe *Deluxe (Queen Bed)* Wisma III Universitas Terbuka sebesar Rp173.800.000,- (seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah);
- 8) Perbaikan *Basement*, Lantai 5, *Drop Off Lobby*, dan Atap ACP Universitas Terbuka Makassar sebesar Rp463.000.000,- (empat ratus enam puluh tiga juta rupiah);
- 9) Pekerjaan *Relayout* Ruang Kerja Puslakeu dan LLOP Gd. LPPMP Lantai 2 Universitas Terbuka sebesar Rp185.000.000,- (seratus delapan puluh lima juta rupiah);
- 10) Perbaikan Area Parkir Motor dan Mobil UT Banjarmasin sebesar Rp477.000.000,- (empat ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah);
- 11) Perbaikan Ruang Kerja DPKS, *Contact Center*, KPM, dan Pelma Gedung BAKP Universitas Terbuka (DPKS) sebesar Rp234.031.427,- (dua ratus tiga puluh empat juta tiga puluh satu ribu empat ratus dua puluh tujuh rupiah);

- 12) Perbaikan Ruang Kerja DPKS, *Contact Center*, KPM, dan Pelma Gedung BAKP Universitas Terbuka (DAAK) sebesar Rp50.744.835,- (lima puluh juta tujuh ratus empat puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah);
- 13) Perbaikan Ruang Kerja DPKS, *Contact Center*, KPM, dan Pelma Gedung BAKP Universitas Terbuka (KPM) sebesar Rp50.223.738,- (lima puluh juta dua ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah);
- 14) *Relayout* Ruang Laktasi, Ruang Koperasi, dan Pembuatan Kanopi Parkir Motor Universitas Terbuka Palembang sebesar Rp187.000.000,- (seratus delapan puluh tujuh juta rupiah);
- 15) Perbaikan *Panelling* Ruang Kerja ICE Institute Universitas Terbuka sebesar Rp168.000.000,- (seratus enam puluh delapan juta rupiah);
- 16) Perbaikan Partisi Ruang Kerja, Partisi Kaca, dan Kabinet Parapet Ruang Kerja Senat Universitas Terbuka sebesar Rp174.000.000,- (seratus tujuh puluh empat juta rupiah);
- 17) Pemasangan *Waterproofing* dan *Sealent* Kaca Jendela Gedung SUO UT Padang (Termin 1) sebesar Rp245.810.400,- (dua ratus empat puluh lima juta delapan ratus sepuluh ribu empat ratus rupiah);
- 18) Perbaikan Ruang Rapat ICE *Institute* Universitas Terbuka sebesar Rp166.600.000,- (seratus enam puluh enam juta enam ratus ribu rupiah);
- 19) Pengadaan Ruang *Podcast* UT Sorong sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah);
- 20) Pemasangan *Waterproofing* dan *Sealent* Kaca Jendela Gedung SUO UT Padang (Termin 2) sebesar Rp61.452.600,- (enam puluh satu juta empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus rupiah);
- 21) Pekerjaan *Relayout* Aula GSG Lt. 2 Menjadi Ruang Kerja Vokasi Universitas Terbuka 2025 sebesar Rp393.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah);
- 22) Pekerjaan Panggung *Flooring* dan *Movable Wall* Ruang SUO Baru Universitas Terbuka Manado 2025 sebesar Rp221.557.000,- (dua ratus dua puluh satu juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah);
- 23) *Relayout* Ruang Dharma Wanita Persatuan (DWP) di Ruang Kenari Lantai 2 di Gedung Wisma 2 sebesar Rp157.000.000,- (seratus lima puluh tujuh juta rupiah);

- 24) Pembangunan Gudang dan Toilet UT Lampung sebesar Rp192.000.000,- (seratus sembilan puluh dua juta rupiah);
 - 25) Renovasi Gedung Ex. Poliklinik Untuk Laboratorium FST Universitas Terbuka sebesar Rp460.000.000,- (empat ratus enam puluh juta rupiah);
 - 26) Pekerjaan Pembuatan Gazebo/Pendopo UT Jambi sebesar Rp131.000.000,- (seratus tiga puluh satu juta rupiah);
 - 27) Pekerjaan Pembuatan Ruang SUO, Mushola Lantai 2, dan Kanopi Parkir Motor UT Manado sebesar Rp393.898.000,- (tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah);
 - 28) Pekerjaan Pembuatan Taman Pintar, Kanopi Parkir Mobil, *Photobooth*, dan *Ramp* Disabilitas UT Manado sebesar Rp427.694.000,- (empat ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh empat ribu rupiah);
 - 29) Pembangunan Taman Pintar UT Lampung sebesar Rp462.000.000,- (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
 - 30) Pekerjaan Pembuatan Taman Pintar UT Majene sebesar Rp466.000.000,- (empat ratus enam puluh enam juta rupiah);
 - 31) Pekerjaan Pembuatan Taman Pintar dan *Photobooth* UT Ambon sebesar Rp488.000.000,- (empat ratus delapan puluh delapan juta rupiah)
 - 32) Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan UPBJJ-UT Makassar Tahap II (Termin 10) sebesar Rp68.111.600,- (enam puluh delapan juta seratus sebelas ribu enam ratus rupiah);
 - 33) Pembuatan *Interior* Ruang *Podcast* dan Spot Foto UT Majene, *Roller Blind*, dan Huruf *Stainless* UT Jambi sebesar Rp198.327.821,- (seratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh satu rupiah); dan
 - 34) Pembuatan *Interior* Ruang *Podcast* dan Spot Foto UT Majene, *Roller Blind*, dan Huruf *Stainless* UT Jambi sebesar Rp91.672.179,- (sembilan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu seratus tujuh puluh sembilan rupiah).
- c. Utang sebesar Rp7.444.088.634,- (tujuh miliar empat ratus empat puluh empat juta delapan puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) terdiri dari:
- 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Termin 11 sebesar Rp3.609.345.000,- (tiga miliar enam ratus sembilan juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah);

- 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto Termin 9 dan 10 sebesar Rp3.690.133.634,- (tiga miliar enam ratus sembilan puluh juta seratus tiga puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah; dan
 - 3) Pemasangan Kisi-Kisi Tangga dan *Floorduck* UT Samarinda Termin 2 dan 3 sebesar Rp144.610.000,- (seratus empat puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).
- 2) Mutasi kurang Gedung dan Bangunan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Gedung dan Bangunan
-	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	283,846,828
Jumlah		283,846,828

Keterangan:

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa Laporan Hasil Audit KPI Pembangunan Gedung UT Denpasar Terkait Varians Teknis Konstruksi sebesar Rp283.846.828,- (dua ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh enam ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah) berdasarkan Laporan Hasil Audit No. R/310/UN31.KPI/PA.02.00/2025 Tanggal 12 - 14 November 2025 dan Bukti Pengembalian Bank BRI BFST117301000536306BHINNEKA CIT:BMRIIDJA 20251203BMRIIDJA01009938748852 ESB:BFST:0008N:20251203FASTIDJA01035402853 Tanggal 03 Desember 2025.

- 3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp551.461.119.647,- (lima ratus lima puluh satu miliar empat ratus enam puluh satu juta seratus sembilan belas ribu enam ratus empat puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp489.036.403.494,- (empat ratus delapan puluh sembilan miliar tiga puluh enam juta empat ratus tiga ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah), mutasi tambah sebesar Rp62.424.716.153,- (enam puluh dua miliar empat ratus dua puluh empat juta tujuh ratus enam belas ribu seratus lima puluh tiga rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

B.3 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp942.730.792.715,- (sembilan ratus empat puluh dua miliar tujuh ratus tiga puluh juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus lima belas rupiah). Jumlah tersebut

terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp864.657.728.422,- (delapan ratus enam puluh empat miliar enam ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu empat ratus dua puluh dua rupiah), mutasi tambah sebesar Rp90.687.653.145,- (sembilan puluh miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu seratus empat lima rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp12.614.588.852,- (dua belas miliar enam ratus empat belas juta lima ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah).

1. Mutasi tambah Peralatan dan Mesin pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Peralatan dan Mesin
-	Pembelian	59.637.580.745
-	Hibah Masuk	1.757.412.400
-	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	25.519.491.334
-	Utang	3.773.168.666
Jumlah		90.687.653.145

Keterangan:

- a. Pembelian Peralatan dan Mesin terdiri dari:

Kode Sub Kelompok Barang	Uraian Sub Kelompok Barang	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
121020101	Komputer		1056	14.184.021.186
121020102	Perangkat Penyimpanan Data		0	-
121020103	Peralatan Jaringan		196	4.195.890.372
121020104	Peralatan Seluler		7	147.112.200
121020105	Peralatan Multimedia		210	3.163.906.044
121020201	Furniture		1836	6.961.742.471
121020202	Peralatan Rumah Tangga		328	7.984.578.225
121020203	Peralatan Kantor		64	2.455.673.520
121020204	Peralatan Keamanan		38	184.499.567
121020205	Alat Komunikasi		47	114.294.600
121020206	Alat Hiasan		20	88.212.000
121020207	Alat Musik		1	14.343.750
121020208	Alat Olahraga		1	20.837.000
121020209	Alat Medis		8	134.738.900
121020210	Alat Percetakan		13	13.793.500.000
121020211	Alat Besar		20	3.093.363.460
121020212	Alat Laboratorium		48	3.086.540.750
121020301	Kendaraan Non Bermotor		0	-
121020302	Kendaraan Bermotor		0	-
121020303	Kendaraan Listrik		0	-
121020304	Alat Angkut Bermesin		0	-
121020305	Alat Angkut Tidak Bermesin		4	14.326.700
Jumlah			3897	59.637.580.745

- b. Hibah Masuk sebesar Rp1.757.412.400,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta empat ratus dua belas ribu empat ratus rupiah) terdiri dari:
- 1) Hibah Masuk dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berdasarkan PKS PPO No. 36/PKS/CPT.II/VII/2025 dan B/1728/UN31.WR2/HK.08.00/2025 Tanggal 18 Juli 2025 berupa Laptop sebanyak 85 Unit sebesar Rp1.555.502.400,- (satu miliar lima ratus lima puluh lima juta lima ratus dua ribu empat ratus rupiah);
 - 2) Hibah Masuk dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berdasarkan PKS PPO No. 36/PKS/CPT.II/VII/2025 dan B/1728/UN31.WR2/HK.08.00/2025 Tanggal 18 Juli 2025 berupa Laptop sebanyak 8 Unit sebesar Rp146.280.000,- (seratus empat puluh enam juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah);
 - 3) Hibah Masuk dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berdasarkan PKS PPO No. 36/PKS/CPT.II/VII/2025 dan B/1728/UN31.WR2/HK.08.00/2025 Tanggal 18 Juli 2025 berupa Kamera Aksi sebanyak 3 Unit sebesar Rp24.600.000,- (dua puluh empat juta enam ratus ribu rupiah); dan
 - 4) Hibah Masuk dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berdasarkan PKS PPO No. 36/PKS/CPT.II/VII/2025 dan B/1728/UN31.WR2/HK.08.00/2025 Tanggal 18 Juli 2025 berupa Alat Musik Petik sebanyak 3 Unit sebesar Rp31.030.000,- (tiga puluh satu juta tiga puluh ribu rupiah).
- c. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP sebesar Rp25.519.491.334,- (dua puluh lima miliar lima ratus sembilan belas juta empat ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah), terdiri dari:
- 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Utilitas) sebesar Rp3.517.130.000,- (tiga miliar lima ratus tujuh belas juta seratus tiga puluh ribu rupiah);
 - 2) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda sebesar Rp4.148.250.000,- (empat miliar seratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah);
 - 3) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Tahap II sebesar Rp7.686.000.000,- (tujuh miliar enam ratus delapan puluh enam juta rupiah);

- 4) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Utilitas) sebesar Rp6.777.324.000,- (enam miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh empat ribu rupiah); dan
- 5) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (*Furniture*) sebesar Rp3.390.787.334,- (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah).
- d. Utang sebesar Rp3.773.168.666,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh delapan ribu enam ratus enam puluh enam rupiah), terdiri dari:
 - 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Utilitas) Termin 9 sebesar Rp2.077.324.000,- (dua miliar tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh empat ribu rupiah); dan
 - 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (*Furniture*) Termin 9 sebesar Rp1.695.844.666,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus empat puluh empat ribu enam ratus enam puluh enam rupiah).
2. Mutasi kurang Peralatan dan Mesin pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Peralatan dan Mesin
-	Penghapusan	12.128.991.266
-	Hibah Keluar	485.597.586
Jumlah		12.614.588.852

Keterangan:

- a. Penghapusan sebesar Rp12.128.991.266,- (dua belas miliar seratus dua puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus enam puluh enam rupiah) terdiri dari:
 - 1) Mini Bus Toyota Alphard 2.5 GA/T Nomor Polisi B 1439 WQN dengan NUP 1210203020004.179 berdasarkan SK Rektor Nomor 507 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Universitas Terbuka Berupa Kendaraan Dinas di Kantor Universitas Terbuka Pusat Dari Daftar Barang Milik Universitas Terbuka dan BAST Pemindahtanganan BMUT Tanpa Melalui Lelang Nomor B/92/UN31.DMAUPBJ/PL.12.00/2025 tanggal 31 Januari 2025 sebesar Rp1.074.430.000,- (satu miliar tujuh puluh empat juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah);

- 2) Peralatan dan Mesin berupa Mesin Cetak berdasarkan SK Rektor Nomor 3745 Tahun 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Universitas Terbuka berupa Peralatan dan Mesin di Kantor Universitas Terbuka Pusat Tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp8.617.341.266,- (delapan miliar enam ratus tujuh belas juta tiga ratus empat puluh satu ribu dua ratus enam puluh enam rupiah) terdiri dari:

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP Barang	Merek	Harga Perolehan (Rp)
1	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.51.2011	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	877.250.000,-
2	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.73.2010	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	851.390.211,-
3	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.74.2010	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	851.390.211,-
4	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.75.2010	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	851.390.211,-
5	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.76.2010	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	851.390.211,-
6	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.77.2010	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	851.390.211,-
7	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.78.2010	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	851.390.211,-
8	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.48.2011	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	877.250.000,-
9	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.49.2011	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	877.250.000,-
10	Printer	1210201010002	UN31.LLOP4.1210201010002.50.2011	Printer (Peralatan Personal Komputer) Digital Prin	877.250.000,-
Total					8.617.341.266,-

- 3) Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan berdasarkan SK Rektor Nomor 3744 Tahun 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Universitas Terbuka berupa Kendaraan Dinas di Kantor Universitas Terbuka Pusat Tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025 sebesar Rp2.437.220.000,- (dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus dua puluh ribu rupiah) terdiri dari:

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP Barang	Merek	Harga Perolehan (Rp)	Nomor Polisi
1	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.10	Toyota Kijang Innova	141.400.000,-	B 8672 CQ
2	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.11	Toyota Kijang Innova	141.400.000,-	B 8673 CQ
3	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.12	Toyota Kijang Innova	141.400.000,-	B 8671 CQ
4	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.14	Toyota Kijang Innova	141.400.000,-	B 8781 CQ
5	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.9	Toyota Kijang Innova	120.400.000,-	B 8780 CQ
6	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.13	Toyota Kijang Innova	141.400.000,-	B 8669 CQ
7	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.21	Toyota Innova GM/T20 MET	178.600.000,-	B 8731 CQ
8	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.18	Toyota Kijang Innova	172.170.000,-	B 8730 CQ
9	Truck	12102030 20006	12102030 20006.2	Toyota Dyna 130 PS LT	184.025.000,-	B 9120 QS
10	Truck	12102030 20006	12102030 20006.1	Toyota Dyna 130 PS LT	184.025.000,-	B 9052 QS
11	Sedan	12102030 20002	12102030 20002.1	Toyota Camry 2.4 G/AT	301.000.000,-	B 1030 WQA
12	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.82	Toyota Avanza SM/T10M	147.500.000,-	B 1002 WQN
13	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.83	Toyota Avanza SM/T10M	147.500.000,-	B 1003 WQN
14	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.80	Toyota Avanza SM/T10M	147.500.000,-	B 1016 WQN
15	Mini Bus	12102030 20004	12102030 20004.87	Toyota Avanza SM/T10M	147.500.000,-	B 1012 WQN
Total					2.437.220.000,-	

- b. Hibah Keluar sebesar Rp485.597.586,- (empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh enam rupiah) terdiri dari:
- 1) Hibah Peralatan dan Mesin UT Pangkal Pinang ke Yayasan Raudhotul Mukhlisin Wassholihin berdasarkan BAST No. B/748/UN31.WR2/PK.03.02/2025 dan 32/RMW/KS/2025 tanggal 28 Juli 2025 sebesar Rp205.078.899,- (dua ratus lima juta tujuh puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah); dan
 - 2) Hibah Peralatan dan Mesin UT Purwokerto ke Universitas Jenderal Soedirman berdasarkan BAST No. B/775/UN31.WR2/HK.08.00/2025 dan 1303/UN23/HK.06.00/2025 tanggal 31 Juli 2025 sebesar Rp280.518.687,- (dua ratus delapan puluh juta lima ratus delapan belas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah).

3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp667.688.931.731,- (enam ratus enam puluh tujuh miliar enam ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp632.689.008.362,- (enam ratus tiga puluh dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta delapan ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah), mutasi tambah sebesar Rp34.999.923.369,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

B.4 Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp78.077.992.577,- (tujuh puluh delapan miliar tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp75.990.872.594,- (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh empat rupiah), mutasi tambah sebesar Rp2.087.119.983,- (dua miliar delapan puluh tujuh juta seratus sembilan belas ribu sembilan ratus delapan puluh tiga rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

1. Mutasi tambah Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan
-	Pembelian	2.087.119.983
Jumlah		2.087.119.983

Keterangan:

Penambahan pada Jaringan berupa Pengadaan Jaringan Fiber Optik Pada Ruang Server di Lingkungan Universitas Terbuka Tahun 2025 sebesar Rp2.087.119.983,- (dua miliar delapan puluh tujuh juta seratus sembilan belas ribu sembilan ratus delapan puluh tiga rupiah).

2. Mutasi kurang Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

3. Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp53.874.942.905,- (lima puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp48.627.330.746,- (empat puluh delapan miliar enam ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah), mutasi tambah sebesar Rp5.247.612.159,- (lima miliar dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus dua belas ribu seratus lima puluh sembilan rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah), terdiri dari:

- a. Akumulasi Jalan dan Jembatan sebesar Rp3.671.497.157,- (tiga miliar enam ratus tujuh puluh satu juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh tujuh rupiah);
- b. Akumulasi Irigasi sebesar Rp27.751.218.820,- (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus delapan belas ribu delapan ratus dua puluh rupiah); dan
- c. Akumulasi Jaringan sebesar Rp22.452.226.928,- (dua puluh dua miliar empat ratus lima puluh dua juta dua ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah).

B.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp10.273.690.930,- (sepuluh miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp10.248.790.945,- (sepuluh miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah), mutasi tambah sebesar Rp24.899.985,- (dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

1. Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Tetap Lainnya
-	Pembelian	24.899.985
Jumlah		24.899.985

Keterangan:

Pengadaan Buku Teks Untuk Perpustakaan Universitas Terbuka Tahun 2025 sebesar Rp24.899.985,- (dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah) berupa Buku Akademik sebanyak 165 buku terdiri dari:

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
1	Literasi Media Menjawab Tantangan di Era Konvergensi Media, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2022	1	86.000,-
2	Komunikasi Digital, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2023	1	249.100,-
3	Teori Komunikasi, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2023	1	48.200,-
4	Komunikasi Internal Organisasi, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2019	1	69.200,-
5	Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	47.200,-
6	Komunikasi Digital Untuk Konteks Profesional, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2023	1	46.100,-
7	Komunikasi Antarbudaya Dahulu Kini & Nanti, Edisi: 1, Penerbit: Prenada Media, Tahun 2022	1	40.700,-
8	Media dan Komunikasi Bencana, Penerbit: Intrans Publishing, Tahun 2023	1	66.700,-
9	Komunikasi di Era Digital, Edisi: 1, Penerbit: Remaja Rosdakarya, Tahun 2023	1	74.100,-
10	Komunikasi Korporat Konteks Teoretis & Praktik, Edisi: 1, Penerbit: Prenada Media, Tahun 2019	1	54.200,-
11	Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus Edisi Kedua, Edisi: 1, Penerbit: Rajagrafindo Persada, Tahun 2018	1	103.000,-
12	Konvergensi Media: Transformasi Media Komunikasi di Era Digital, Edisi: 1, Penerbit: Prenada Media, Tahun 2023	1	40.700,-
13	Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi, Edisi: 1, Penerbit: Pustaka Baru, Tahun 2019	1	47.700,-
14	PR ING Paradigma Baru Dalam Menyusun Strategi Komunikasi Perusahaan, Edisi: 1, Penerbit: Remaja Rosdakarya, Tahun 2020	1	35.700,-
15	Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks, Edisi: 1, Penerbit: Remaja Rosdakarya, Tahun 2021	1	83.700,-
16	Literasi Media Sketsa Khalayak di Hadapan Media, Penerbit: Intrans Publishing, Tahun 2021	1	50.700,-
17	Collaboration, E-Government, dan Manajemen Sektor Publik, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2023	1	76.200,-
18	Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah, Edisi: 1, Penerbit: Gava Media, Tahun 2021	1	54.700,-
19	Etika Politik, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2023	1	73.400,-
20	Evaluasi Program Pendidikan, Edisi: 2, Penerbit: Bumi Aksara, Tahun 2018	1	57.200,-

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
21	Bimbingan dan Konseling Belajar, Penerbit: Deepublish, Tahun 2018	1	47.200,-
22	Model Konseling Kelompok Teknik Problem Solving, Teori, dan Praktik Untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2018	1	52.400,-
23	Bimbingan dan Konseling Populasi Khusus di Institusi Pendidikan, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2018	1	83.200,-
24	Dance Counseling, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2018	1	95.100,-
25	Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2019	1	66.400,-
26	Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Bagi Konseli/Siswa SMK (Petunjuk Guru BK/Konselor di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan), Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2019	1	44.700,-
27	Penilaian Konseling Kelompok, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	103.500,-
28	Pendidikan Karakter, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	129.400,-
29	Bimbingan Konseling di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi), Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	61.500,-
30	Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	60.100,-
31	Bimbingan dan Konseling (Bagi Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran), Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2021	1	79.700,-
32	Aplikasi Administrasi Bimbingan dan Konseling, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	20.200,-
33	Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2021	1	82.500,-
34	Permainan-Permainan Baru dalam Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2022	1	55.900,-
35	Langkah-Langkah Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Para Konseli Sekolah Menengah Atas Terpapar Berita Hoax, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2022	1	50.300,-
36	Teknik Pembelajaran E-Learning Dengan LMS Moodle (Untuk Pemula), Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	58.000,-
37	Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	149.700,-
38	PTK Qualitative, Quantitatif atau Mixed? Kajian Teoretis & Praktis Dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	50.000,-
39	Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	89.500,-
40	Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Dengan Multi Representasi (GIMuR), Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	53.800,-
41	Teaching is An Art: Maximize Your Teaching, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2017	1	57.300,-
42	Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, Edisi: 1, Penerbit: Deepublish, Tahun 2018	1	43.000,-
43	Dasar-Dasar Manajemen Risiko, Penerbit: Mitra Wacana Media, Tahun 2020	1	85.700,-

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
44	Risalah Untuk Kaum Muslimin, Penerbit: Ta'dib Internasional, Tahun 2019	1	723.700,-
45	Umdat Al-Muhtajin Ila Suluk Maslak Al-Mufridin, Penerbit: Akademi Jawi Malaysia, Tahun 2024	1	671.700,-
46	Terjemah Kita Al-Muqaddimat dan Al-Aqidat Al-Wustha, Penerbit: IKIM, Tahun 2023	1	671.700,-
47	Pendidikan Estetika Daripada Pendekatan Tauhid, Edisi: 2, Penerbit: Akademi Jawi Malaysia, Tahun 2024	1	631.700,-
48	Himpunan Ayat Kitab Kawakib, Penerbit: Inteligensia Media, Tahun 2021	1	157.700,-
49	The Rights of The Husband & Wife in The Prophetic Hadits & The Statements of The Scholars, Penerbit: Nawa Books, Tahun 2022	1	611.700,-
50	Agama dan Falsafah, Penerbit: Nizamiyyah Publications, Tahun 2018	1	531.700,-
51	Pemikiran Tasawwuf Muhammad Khatib Langgin, Penerbit: Rihla Media, Tahun 2024	1	651.700,-
52	Educating Children: Classical Advice for Modern Times (Riyadatul Sibyan), Penerbit: Beacon Books, Tahun 2024	1	369.700,-
53	Islam Faham Agama dan Asas Akhlak, Penerbit: Ta'dib Internasional, Tahun 2019	1	603.700,-
54	The Concept of Education in Islam, Penerbit: Ta'dib Internasional, Tahun 2020	1	603.700,-
55	The ICLIF Leadership Competency Model (LCM): An Islamic Alternative, Penerbit: IBFIM & ICLIF, Tahun 2014	1	763.700,-
56	Falsafah dan Amalan Pendidikan Islam: Syed M Naquib Al-Attas, Penerbit: Universiti Malaya, Tahun 2005	1	611.700,-
57	Tasawuf Ekspansif, Penerbit: Madani, Tahun 2023	1	101.700,-
58	Tema-Tema Tasawuf dalam Al-Qur'an Seri 1 s/d 3, Penerbit: Inteligensia Media, Tahun 2023	1	256.700,-
59	Kitab Adab Perempuan, Penerbit: Akademi Jawi Malaysia, Tahun 2017	1	671.700,-
60	Al-Kasb (Keusahawanan dalam Warisan Ekonomi Islam: Satu Penjelasan), Penerbit: Halaqah Muamalah, Tahun 2020	1	551.700,-
61	The Book of The Lawful and The Unlawful (Kitab al-Halal Wa al-Haram), Penerbit: IBFIM, Tahun 2013	1	643.700,-
62	Falsafah Hidup, Penerbit: Republika, Tahun 2017	1	88.700,-
63	Gagasan Etika Global Hans Kung Menurut Perspektif Islam, Penerbit: Pertubuhan Pendidikan Futuwah, Tahun 2022	1	643.700,-
64	Perkembangan dan Pemurnian Tasawuf, Edisi: 2, Penerbit: Republika, Tahun 2017	1	61.000,-
65	Pelajaran Agama Islam (Jilid 1), Edisi: 1, Penerbit: Republika, Tahun 2018	1	37.000,-
66	Pelajaran Agama Islam (Jilid 2), Edisi: 1, Penerbit: Republika, Tahun 2018	1	37.000,-
67	Pelajaran Agama Islam (Jilid 3), Edisi: 1, Penerbit: Republika, Tahun 2018	1	37.000,-
68	Pelajaran Agama Islam: Hamka Berbicara Tentang Rukun Iman, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2018	1	178.400,-
69	Islam Revolusi dan Ideologi, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2016	1	76.700,-
70	1001 Soal Kehidupan, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2016	1	148.700,-

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
71	Juz 'Amma Tafsir Al-Azhar, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2015	1	163.100,-
72	Kesepaduan Iman & Amal Saleh, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2016	1	67.700,-
73	Keadilan Sosial Dalam Islam, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2015	1	67.700,-
74	Negara Dalam Perspektif Islam, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2022	1	63.200,-
75	Akhlaqul Karimah, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2019	1	74.000,-
76	Dari Lembah Cita-cita, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2020	1	44.300,-
77	Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2020	1	47.000,-
78	Falsafah Ketuhanan, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2017	1	54.200,-
79	Penuntun Jiwa, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2019	1	36.200,-
80	Orang-Orang Yang Saya Kenang, Penerbit: Gema Insani Press, Tahun 2024	1	84.800,-
81	Codex Alimentarius Standar Pangan Internasional Untuk Perlindungan Kesehatan Konsumen dan Praktik Adil Perdagangan, Edisi: 1, Penerbit: IPB Press, Tahun 2022	1	122.700,-
82	Kumpulan Istilah Pangan, Edisi: 1, Penerbit: IPB Press, Tahun 2019	1	72.700,-
83	Metode Pengujian Antimikroba dan Aplikasi di Bidang Ilmu Pangan, Edisi: 1, Penerbit: IPB Press, Tahun 2023	1	120.700,-
84	Pengembangan dan Penerapan Problem-Based Learning (PBL) Mata Kuliah Perspektif Global Ilmu dan Teknologi Pangan, Edisi: 1, Penerbit: IPB Press, Tahun 2022	1	92.700,-
85	Regulasi, Prosedur, dan Sistem Jaminan Halal, Edisi: 1, Penerbit: IPB Press, Tahun 2023	1	90.700,-
86	Sistem Manajemen Mutu Industri Pangan Edisi Revisi, Edisi: 2, Penerbit: IPB Press, Tahun 2022	1	97.700,-
87	Teknologi Penyimpanan dan Penggudangan Produk Pangan, Penerbit: Intimedia, Tahun 2018	1	75.700,-
88	Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan, Penerbit: Ar-Ruzz Media, Tahun 2017	1	72.200,-
89	Sistem Informasi Akuntansi; Teori dan Desain, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2019	1	72.600,-
90	Library 2.0 Perpustakaan Berbasis Partisipasi dan Evaluasi, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	53.100,-
91	Manajemen Perpustakaan Sekolah, Penerbit: Deepublish, Tahun 2020	1	46.100,-
92	Manajemen Perpustakaan Sekolah, Penerbit: Ar-Ruzz Media, Tahun 2020	1	165.700,-
93	Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula, Penerbit: Deepublish, Tahun 2021	1	101.400,-
94	Metode Penelitian Kualitatif Bidang Perhotelan, Penerbit: Explore, Tahun 2021	1	85.200,-
95	Strategi Pengembangan Pariwisata, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2021	1	67.700,-
96	Isu-Isu Pariwisata, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2021	1	81.000,-
97	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata, Penerbit: Inteligencia Media, Tahun 2018	1	90.700,-

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
98	Peran Perempuan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Keluarga Nelayan Tradisional di Kawasan Desa Pesisir, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2022	1	64.200,-
99	Indonesia At The Crossroads: Transformation And Challenges, Penerbit: UGM Press, Tahun 2022	1	82.500,-
100	Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis Jurgen Habermas, Penerbit: UGM Press, Tahun 2022	1	27.200,-
101	Program Aplikasi New Nvivo: Untuk Analisis Penelitian Kualitatif, Penerbit: UGM Press, Tahun 2022	1	95.100,-
102	Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial, Penerbit: UGM Press, Tahun 2022	1	96.500,-
103	Teori Komunikasi Untuk Penelitian, Penerbit: Suluh Media, Tahun 2022	1	132.100,-
104	Manajemen Risiko, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2022	1	111.100,-
105	Pemasaran Bisnis, Penerbit: Expert, Tahun 2022	1	72.600,-
106	Komunikasi Bisnis, Penerbit: Expert, Tahun 2022	1	146.100,-
107	Hukum Acara Pidana: Sistem, Regulasi, dan Praktik, Penerbit: Suluh Media, Tahun 2022	1	170.600,-
108	Implementasi Kebijakan Publik Edisi 2: Pentingnya Kapital Sosial dan Koproduksi, Penerbit: Suluh Media, Tahun 2023	1	81.000,-
109	Resiliensi Keluarga Indonesia, Penerbit: Psikosain, Tahun 2023	1	88.000,-
110	Dampak dan Upaya Penanganan Anak Perempuan Korban Pernikahan Dini, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	79.600,-
111	Metode Kuantitatif Penelitian Komunikasi, Penerbit: UGM Press, Tahun 2023	1	48.900,-
112	Metode Penelitian Pembangunan Sosial, Penerbit: UGM Press, Tahun 2023	1	62.900,-
113	Metodologi Penelitian Sastra Berperspektif Gender, Penerbit: UGM Press, Tahun 2023	1	43.300,-
114	Sosiologi Sastra Setelah Marxisme, Penerbit: UGM Press, Tahun 2023	1	43.300,-
115	Pengantar Keuangan Negara & Daerah, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	121.600,-
116	Media Relations Edisi 2, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	100.600,-
117	Pariwisata: Perspektif Komunikasi Pembangunan, Penerbit: Explore, Tahun 2023	1	77.500,-
118	Warnasari Pariwisata Indonesia, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	65.600,-
119	Teori dan Praktik Perancangan Kontrak, Penerbit: Andi offset, Tahun 2023	1	88.000,-
120	Sosiologi Hukum, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	139.100,-
121	English Teaching Methods, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	90.100,-
122	Bertahan dan Bangkit Bersama: Pariwisata Dalam Pusaran Badai Pandemi Covid-19, Penerbit: UGM Press, Tahun 2024	1	71.300,-
123	Sosiologi Lingkungan Hidup, Penerbit: UGM Press, Tahun 2024	1	47.500,-
124	Perspectives on Public Administration; Policy, Governance, and Service, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2024	1	107.600,-
125	Manajemen Risiko dan Investasi, Penerbit: Andi Offset, Tahun 2024	1	142.700,-
126	Pengelolaan Destinasi Pariwisata, Penerbit: Empatdua Media, Tahun 2022	1	100.700,-

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
127	Pembaharuan Hukum di Era Digital, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2024	1	78.200,-
128	Prinsip Analisis Komponen Pangan: Makro & Mikro Nutrien, Penerbit: Deepublish, Tahun 2018	1	41.900,-
129	Buku Ajar Penilaian Konsumsi Pangan, Penerbit: Deepublish, Tahun 2023	1	86.700,-
130	Metode Riset Akuntansi, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2020	1	181.200,-
131	Globalisasi, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	170.600,-
132	Dampak dan Upaya Penanganan Anak Perempuan Korban Pernikahan Dini, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	79.600,-
133	Teknik Penerjemahan Kalimat Bahasa Inggris Berbasis 16 Tenses, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2023	1	48.200,-
134	Terampil Menulis Esai Bahasa Inggris: Kemampuan Berpikir Kritis, Kebiasaan Membaca, dan Penguasaan Tata Kalimat, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2023	1	98.600,-
135	Textual Reading, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2021	1	120.300,-
136	The Notes of Unifiers, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2021	1	47.500,-
137	Theoretical Approaches To Tefl, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2021	1	40.500,-
138	Vocabulary in Language Research, Penerbit: Textium, Tahun 2021	1	100.600,-
139	Writing a Personal Narrative, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2022	1	65.700,-
140	Writing Genre, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2022	1	76.200,-
141	English Teaching Methods, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	90.100,-
142	Proposal Literature Review, Penerbit: Textium, Tahun 2023	1	64.200,-
143	Bahasa Inggris Untuk Ilmu-Ilmu Eksakta, Penerbit: Textium, Tahun 2022	1	71.200,-
144	A Handbook of English For Specific Purposes, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2023	1	142.700,-
145	English Teaching Methods, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	90.100,-
146	Evaluation and Assessment on ELT, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2023	1	52.400,-
147	Research Methods in English Language and Applied Linguistics (a How-to Guide), Penerbit: Dee Publish, Tahun 2023	1	56.600,-
148	English Teaching Methods, Penerbit: Graha Ilmu, Tahun 2023	1	90.100,-
149	Evaluation and Assessment on ELT, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2023	1	52.400,-
150	Pedagogical Journeys and Opportunities in English Language Teaching, Penerbit: Dee Publish, Tahun 2022	1	139.200,-
151	Assessment as Information Practice: Evaluating Collections, and Services, Penerbit: Routledge, Tahun 2022	1	588.500,-
152	Social Justice Design and Implementation in Library and Information Science, Penerbit: Routledge, Tahun 2022	1	656.200,-
153	Publishing in The Digital Age: How Business Can Thrive in a Rapidly Changing Environment, Penerbit: Routledge, Tahun 2022	1	605.400,-
154	The Measurement of Information Integrity, Penerbit: Routledge, Tahun 2022	1	622.400,-
155	Pemasaran Jasa Finansial Edisi 2, Penerbit: Penerbit Salemba Empat, Tahun 2012	1	74.700,-

No	Judul, Edisi, Penerbit, dan Tahun	Jumlah Item	Harga Satuan (Rp)
156	Financial Services Marketing: Membidik Konsumen Perbankan Indonesia, Penerbit: Penerbit Salemba Empat, Tahun 2010	1	40.600,-
157	Akhlaq Tasawuf, Penerbit: Madani, Tahun 2015	1	75.700,-
158	Menggali Kemuliaan dari Kitab Mukhtarul Hadits Jilid 1, Penerbit: Madani, Tahun 2019	1	68.700,-
159	Tasawuf Ekspansif, Penerbit: Madani, Tahun 2023	1	101.700,-
160	Komunikasi dan Media dalam Pusaran Covid-19, Penerbit: Intrans Publishing, Tahun 2021	1	85.700,-
161	Metode Penelitian Komunikasi Berbasis Internet, Penerbit: Inteligensia Media, Tahun 2018	1	97.700,-
162	Media dan Komunikasi Bencana, Penerbit: Intrans Publishing, Tahun 2023	1	66.700,-
163	Kebijakan Pembangunan Kepariwisata, Penerbit: Intrans Publishing, Tahun 2016	1	67.700,-
164	Ruang pariwisata, Penerbit: Inteligensia Media, Tahun 2022	1	87.700,-
165	Advertising and Promotion 13ed: Integrated Marketing Communications, Penerbit: Mc. Graw Hill, Tahun 2023	1	606.285,-
Total		165	24.889.985,-

2. Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Tetap Lainnya
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp1.248.384.669,- (satu miliar dua ratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp942.680.949,- (sembilan ratus empat puluh dua juta enam ratus delapan puluh ribu sembilan ratus empat puluh sembilan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp305.703.720,- (tiga ratus lima juta tujuh ratus tiga ribu tujuh ratus dua puluh rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

B.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp13.618.428.768,- (tiga belas miliar enam ratus delapan belas juta empat ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp288.271.933.248,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua

ratus empat puluh delapan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp63.867.973.582,- (enam puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp338.521.478.062,- (tiga ratus tiga puluh delapan miliar lima ratus dua puluh satu juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu enam puluh dua rupiah).

1. Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	Perolehan/Penambahan KDP (Gedung & Bangunan)	3.014.816.998
-	Perolehan/Penambahan KDP (Peralatan dan Mesin)	6.394.942.667
-	Pengembangan KDP (Gedung & Bangunan)	39.491.139.954
-	Pengembangan KDP (Peralatan dan Mesin)	12.180.267.427
-	Reklasifikasi Masuk KDP (Gedung dan Bangunan)	2.786.806.536
Jumlah		63.867.973.582

Keterangan:

- a. Perolehan/Penambahan KDP (Gedung & Bangunan) sebesar Rp3.014.816.998,- (tiga miliar empat belas juta delapan ratus enam belas ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah) terdiri dari:
 - 1) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengecekan Perbaikan Gedung Baru SUO UT Bandar Lampung sebesar Rp4.612.388,- (empat juta enam ratus dua belas ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah);
 - 2) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran (Termin 1) sebesar Rp293.805.900,- (dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus lima ribu sembilan ratus rupiah);
 - 3) Pembuatan Saluran Keliling Gedung UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp94.614.000,- (sembilan puluh empat juta enam ratus empat belas ribu rupiah);
 - 4) Pembuatan *Railling* Fasad, Saluran, dan Sarana Prasarana UT Purwokerto (Termin 1) sebesar Rp815.090.500,- (delapan ratus lima belas juta sembilan puluh ribu lima ratus rupiah);
 - 5) Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp769.527.360,- (tujuh ratus enam puluh sembilan juta lima ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh rupiah);

- 6) Pemasangan Kisi-Kisi Tangga dan *Floorduck* UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp429.800.000,- (empat ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah);
 - 7) Renovasi Rangka Atap dan Dak Beton UT Bengkulu (Termin 1) sebesar Rp261.889.500,- (dua ratus enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus rupiah);
 - 8) Pembuatan Pondasi Tangga dan Kanopi *Entrance* UT Surabaya (Termin 1) sebesar Rp186.447.800,- (seratus delapan puluh enam juta empat ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah);
 - 9) Renovasi *Plafond* Lantai Dua UT Bengkulu (Termin 1) sebesar Rp128.477.700,- (seratus dua puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah); dan
 - 10) Perencanaan Perkuatan Struktur Gedung Lama UT Palembang (Termin 1) sebesar Rp30.551.850,- (tiga puluh juta lima ratus lima puluh satu ribu delapan ratus lima puluh rupiah).
- b. Perolehan/Penambahan KDP (Peralatan dan Mesin) sebesar Rp6.394.942.667,- (enam miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus empat puluh dua ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) terdiri dari:
- 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 7 - Utilitas) sebesar Rp4.700.000.000,- (empat miliar tujuh ratus juta rupiah); dan
 - 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 7 - *Furniture*) sebesar Rp1.694.942.667,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus empat puluh dua ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah).
- c. Pengembangan KDP (Gedung & Bangunan) sebesar Rp39.491.139.954,- (tiga puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh satu juta seratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah) terdiri dari:
- 1) Perjalanan Dinas Dalam Rangka *Check List* BAST 1 Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Gedung UT Surabaya sebesar Rp12.180.440,- (dua belas juta seratus delapan puluh ribu empat ratus empat puluh rupiah);
 - 2) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengawasan Perbaikan Plafon di Area Parkir Gedung SUO UT Lampung sebesar Rp9.190.858, (sembilan juta seratus sembilan puluh ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah);

- 3) Perjalanan Dinas Kegiatan Presentasi dan Persiapan Pembangunan Gedung UT Semarang sebesar Rp13.949.270,- (tiga belas juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh rupiah);
- 4) Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 8) sebesar Rp112.531.800,- (seratus dua belas juta lima ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus rupiah);
- 5) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengawasan Berkala Pengecekan *Progress* Fisik Pekerjaan Pembanguna dan Pengadaan Utilitas Gedung Purwokerto sebesar Rp8.532.000,- (delapan juta lima ratus tiga puluh dua ribu rupiah);
- 6) Perencanaan Pembangunan dan Perluasan Gedung Sekolah Pasca Sarjana (SPS) (Termin 2) sebesar Rp125.640.000,- (seratus dua puluh lima juta enam ratus empat puluh ribu rupiah);
- 7) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 7) sebesar Rp5.161.068.183,- (lima miliar seratus enam puluh satu juta enam puluh delapan ribu seratus delapan puluh tiga rupiah);
- 8) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung UT Purwokerto sebesar Rp4.671.240,- (empat juta enam ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus empat puluh rupiah);
- 9) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Ceklist Progres 95% di Lapangan Pembangunan Gedung UT Purwokerto sebesar Rp4.266.000,- (empat juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah);
- 10) Perjalanan Dinas Kegiatan *Aanweijzing* Pekerjaan Peil Banjir dan BAST-2 Pembangunan UT Surabaya Tahap 2 sebesar Rp18.128.000,- (delapan belas juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah);
- 11) *Transport* Lokal Kegiatan *Survey Workshop* Partisi Lipat Untuk Pembangunan Gedung UT Samarinda ke Kenari Djaya sebesar Rp1.144.000,- (satu juta seratus empat puluh empat ribu rupiah);
- 12) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengawasan Berkala Pekerjaan Pembangunan Tahap-2 dan Pengadaan *Furniture* UT Samarinda sebesar Rp14.742.302,- (empat belas juta tujuh ratus empat puluh dua ribu tiga ratus dua rupiah);
- 13) Perjalanan Dinas Kegiatan Ceklist Progres Persiapan BAST-1 Pada Pembangunan UT Samarinda Tahap-2 dan Pengadaan *Furniture Interior* sebesar Rp8.169.151,- (delapan juta seratus enam puluh sembilan ribu seratus lima puluh satu rupiah);

- 14) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengecekan Perbaikan Fasad Gedung UT Lampung sebesar Rp9.087.336,- (sembilan juta delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh enam rupiah);
- 15) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Surabaya Tahap II (Termin 10) sebesar Rp3.461.748.400,- (tiga miliar empat ratus enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu empat ratus rupiah);
- 16) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 8) sebesar Rp1.781.645.783,- (satu miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta enam ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah);
- 17) Perjalanan Dinas Kegiatan Penyerahan Lokasi Pekerjaan Pembuatan Tampungan Air (*Pile* Banjir) UT Surabaya sebesar Rp13.196.000,- (tiga belas juta seratus sembilan puluh enam ribu rupiah);
- 18) Perjalanan Dinas Kegiatan Pemberian Penjelasan dan Persiapan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah, Pengawasan Berkala Pekerjaan Pengadaan *Furniture*, dan Pembangunan Gedung UT Samarinda Tahap 2 sebesar Rp19.949.400,- (sembilan belas juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus rupiah)
- 19) Pengadaan Jasa Konsultansi Penyusunan Dokumen Kajian Proyek Infrastruktur Universitas Terbuka Pusat (Termin 4) sebesar Rp177.822.000,- (seratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh dua ribu rupiah)
- 20) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Makassar Tahap II Tender Ulang (Termin 10) sebesar Rp2.917.005.250,- (dua miliar sembilan ratus tujuh belas juta lima ribu dua ratus lima puluh rupiah);
- 21) Penambahan SPP Pada Nomor B/117/UN31.DMAUPBJ/KU.00.01/2025 Perjalanan Dinas Kegiatan Migrasi PABX System Dari Gedung Lama ke Gedung Baru UT Surabaya sebesar Rp621.400,- (enam ratus dua puluh satu ribu empat ratus rupiah);
- 22) Penambahan SPP Pada Nomor B/117/UN31.DMAUPBJ/KU.00.01/2025 Perjalanan Dinas Kegiatan Ceklist Progres 100% dan Perhitungan HPS Pada Pekerjaan Kelengkapan SLF UT Purwokerto sebesar Rp438.500,- (empat ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus rupiah);
- 23) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Termin 10) sebesar Rp854.180.500,- (delapan ratus lima puluh empat juta seratus delapan puluh ribu lima ratus rupiah);

- 24) Perjalanan Dinas Kegiatan *Training*/Pelatihan Pengadaan Utilitas Mekanikal, Elektrikal, *Plumbing*, dan Elektronika Gedung UT Purwokerto sebesar Rp13.456.000,- (tiga belas juta empat ratus lima puluh enam ribu rupiah);
- 25) Perjadi Dalam Rangka Klarifikasi Dokumen Penawaran Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal UT Samarinda sebesar Rp20.472.000,- (dua puluh juta empat ratus tujuh puluh dua ribu rupiah);
- 26) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Menghadiri Penyerahan Rekomendasi Izin Pembangunan Gedung UT Semarang sebesar Rp7.622.000,- (tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu rupiah);
- 27) *Transport* Dalam Kota Kegiatan Menghadiri Rapat Presentasi Amdal dan RKL-RPL Pada Rapat Tim Teknis dan Rapat Komisi Penilai Amdal Pembangunan Gedung Pendidikan dan Sarana Penunjang UT sebesar Rp680.000,- (enam ratus delapan puluh ribu rupiah);
- 28) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi, Ceklist, dan Dokumentasi *Furniture* dan Utilitas Gedung UT Surabaya sebesar Rp13.272.960,- (tiga belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh rupiah);
- 29) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pengawasan Berkala dan Rapat SCM 3 Pada Pekerjaan Pembangunan dan Pengadaan Utilitas UT Purwokerto sebesar Rp14.778.000,- (empat belas juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah);
- 30) Perjalanan Dinas Kegiatan Pendampingan Kunjungan Dinas Pemkot Surabaya Dalam Rangka Pengawasan Ke-1 SLF Bersyarat Gedung UT Surabaya sebesar Rp1.634.000, (satu juta enam ratus tiga puluh empat ribu rupiah);
- 31) *Transport* Lokal Kegiatan Pengecekan Progress Pengadaan Furnitur dan *Interior* Gedung UT Samarinda sebesar Rp800.000,- (delapan ratus ribu rupiah);
- 32) *Transport* Lokal Kegiatan Pengecekan *Progress* Pembuatan *Paneling Interior* Gedung UT Samarinda sebesar Rp800.000,- (delapan ratus ribu rupiah);
- 33) Penambahan SPP Pada Nomor B/25/UN31.DMAUPBJ/KU.00.01/2025 Perjalanan Dinas Dalam Rangka Menghadiri Penyerahan Rekomendasi Izin Pembangunan Gedung UT Semarang sebesar Rp221.000,- (dua ratus dua puluh satu ribu rupiah);
- 34) *Transport* Lokal Sebagai Narasumber Dalam Rangka Kegiatan Penyusunan *Clearence* Kebutuhan Biaya Pembangunan Gedung Pada Kawasan Pendidikan

- dan Perkantoran Universitas Terbuka sebesar Rp4.164.000,- (empat juta seratus enam puluh empat ribu rupiah);
- 35) Perjalanan Dinas Kegiatan Ceklist Progres 100% dan Perhitungan HPS Pada Pekerjaan Kelengkapan SLF UT Purwokerto sebesar Rp6.635.000, (enam juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah);
 - 36) Perjalanan Dinas Kegiatan Migrasi PABX *System* Dari Gedung Lama ke Gedung Baru UT Surabaya sebesar Rp24.268.200,- (dua puluh empat juta dua ratus enam puluh delapan ribu dua ratus rupiah);
 - 37) Renovasi Fasad Depan UT Lampung (Termin 1) sebesar Rp827.616.250,- (delapan ratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh rupiah);
 - 38) Perjalanan Dinas Kegiatan Persiapan dan Penjelasan Kontrak Pekerjaan Dinding Penahan Tanah Gedung UT Samarinda Rp13.792.970,- (tiga belas juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah);
 - 39) Perjalanan Dinas Kegiatan *Aanwijn* MK Pekerjaan Pembangunan Aula UT Samarinda Rp7.348.460,- (tujuh juta tiga ratus empat puluh delapan ribu empat ratus enam puluh rupiah);
 - 40) Perjalananan Dinas Kegiatan *Training*/Pelatihan Pengadaan Utilitas Mekanikal, Elektrikal, *Plumbing*, dan Elektronika Gedung UT Purwokerto sebesar Rp10.637.000,- (sepuluh juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah);
 - 41) Perjalanan Dinas Kegiatan Persiapan Peresmian UT Purwokerto sebesar Rp16.563.635,- (enam belas juta lima ratus enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah);
 - 42) Pembuatan Tampungan Air Peil Banjir UT Surabaya (Termin 1) sebesar Rp189.594.000,- (seratus delapan puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh empat ribu rupiah);
 - 43) Perjalanan Dinas Kegiatan Pendampingan Dalam Rangka Kunjungan Dari Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah ke UT Purwokerto sebesar Rp2.084.000,- (dua juta delapan puluh empat ribu rupiah);
 - 44) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengecekan Persiapan ME Dalam Rangka Peresmian UT Purwokerto sebesar Rp4.311.000,- (empat juta tiga ratus sebelas ribu rupiah);

- 45) Pembuatan Tampungan Air Peil Banjir UT Surabaya (Termin 2) sebesar Rp189.594.000,- (seratus delapan puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh empat ribu rupiah);
- 46) Perjalanan Dinas Kegiatan Supervisi Hasil Pekerjaan Rumah Genset dan Rumah Pompa UT Banjarmasin sebesar Rp5.958.732,- (lima juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah);
- 47) Pengawasan Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp40.903.500,- (empat puluh juta sembilan ratus tiga ribu lima ratus rupiah);
- 48) Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp297.228.000,- (dua ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah);
- 49) Pembuatan Tampungan Air Peil Banjir UT Surabaya (Termin 3) sebesar Rp379.188.000,- (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta seratus delapan puluh delapan ribu rupiah);
- 50) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Tahap II (Termin 9) sebesar Rp12.769.820.620,- (dua belas miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu enam ratus dua puluh rupiah);
- 51) Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 2) sebesar Rp297.228.000,- (dua ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah);
- 52) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Tahap II (Termin 10) sebesar Rp1.244.625.620,- (satu miliar dua ratus empat puluh empat juta enam ratus dua puluh lima ribu enam ratus dua puluh rupiah);
- 53) Perjalanan Dinas Kegiatan Koordinasi Terkait Pembangunan Gedung UT Purwokerto sebesar Rp12.478.000,- (dua belas juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah);
- 54) Honorarium Narasumber Pada Kegiatan Penyusunan *Reclereance* Kebutuhan Biaya Gedung Universitas Terbuka Semarang sebesar Rp14.400.000,- (empat belas juta empat ratus ribu rupiah);
- 55) Perjalanan Dinas Kegiatan Rapat Rekomendasi Anggaran Biaya Bersama PUPR Propinsi Jawa Tengah dan Finalisasi Persiapan Lelang Bersama Konsultan *Basic Design* PT. Van Tecno Dalam Rangka Pembangunan Gedung

- UT Semarang sebesar Rp11.216.000,- (sebelas juta dua ratus enam belas ribu rupiah);
- 56) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengawasan dan Rapat Mingguan Dinding Penahan Tanah, Ceklist Pekerjaan Pengadaan *Furniture* dan *Interior*, dan Rapat Pelaksanaan Kontrak dan Penyerahan Lokasi Pekerjaan Pada Pembangunan Gedung Aula UT Samarinda sebesar Rp18.834.440,- (delapan belas juta delapan ratus tiga puluh empat ribu empat ratus empat puluh rupiah);
- 57) Perjalanan Dinas Kegiatan Supervisi Hasil Pekerjaan MEP Rumah Genset dan Rumah Pompa UT Banjarmasin sebesar Rp12.978.000,- (dua belas juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah);
- 58) Perjalanan Dinas Kegiatan Pendampingan Wawancara di Polres Banyumas Dalam Rangka Permintaan Keterangan Pembangunan Gedung UT Purwokerto sebesar Rp5.198.000,- (lima juta seratus sembilan puluh delapan ribu rupiah);
- 59) Perjalanan Dinas Kegiatan *Monitoring* Masa Pemeliharaan Pembangunan UT Purwokerto sebesar Rp17.944.000,- (tujuh belas juta sembilan ratus empat puluh empat ribu rupiah);
- 60) Pengawasan Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 2) sebesar Rp29.748.000,- (dua puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu rupiah);
- 61) Pengawasan Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 3) sebesar Rp3.718.500,- (tiga juta tujuh ratus delapan belas ribu lima ratus rupiah);
- 62) Renovasi Fasad Depan UT Lampung (Termin 2) sebesar Rp43.558.750,- (empat puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah);
- 63) Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 3) sebesar Rp355.278.000,- (tiga ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah);
- 64) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengawasan Berkala Pekerjaan Pembuatan *Pile* Banjir dan Pengecekan Kerusakan *Entrance* Gedung Utama UT Surabaya sebesar Rp10.748.000,- (sepuluh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu rupiah);
- 65) Pembuatan Tampungan Air *Pile* Banjir UT Surabaya (Termin 4) sebesar Rp473.985.000,- (empat ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah);

- 66) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran (Termin 2) sebesar Rp293.805.900,- (dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus lima ribu sembilan ratus rupiah);
- 67) *Transport* Lokal Kegiatan Klarifikasi Jaminan Pelaksanaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda sebesar Rp1.144.000,- (satu juta seratus empat puluh empat ribu rupiah);
- 68) Perjalanan Dinas Kegiatan *Training*/Pelatihan Pengadaan Utilitas Mekanikal, Elektrikal, *Plumbing*, dan Elektronika Gedung UT Samarinda sebesar Rp19.190.000,- (sembilan belas juta seratus sembilan puluh ribu rupiah);
- 69) Perjalanan Dinas Kegiatan *Checklist* Masa Pemeliharaan Pekerjaan Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Samarinda Tahap II sebesar Rp19.975.502,- (sembilan belas juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus dua rupiah);
- 70) Pekerjaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda (Penunjukan Langsung Ulang) (Termin 1, 2, dan 3) sebesar Rp496.800.000,- (empat ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus ribu rupiah);
- 71) Perjalanan Dinas Kegiatan BAST-1 Pekerjaan Pembuatan Tampungan Air (*Pile* Banjir) UT Surabaya sebesar Rp12.451.182,- (dua belas juta empat ratus lima puluh satu ribu seratus delapan puluh dua rupiah);
- 72) Pembuatan Saluran Keliling Gedung UT Samarinda (Termin 2) sebesar Rp141.921.000,- (seratus empat puluh satu juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah);
- 73) Pembuatan Rumah Genset dan Rumah Pompa UT Banjarmasin sebesar Rp365.000.000,- (tiga ratus enam puluh lima juta rupiah);
- 74) Pembuatan Tampungan Air *Pile* Banjir UT Surabaya (Termin 5) sebesar Rp452.412.000,- (empat ratus lima puluh dua juta empat ratus dua belas ribu rupiah);
- 75) Pembuatan Tampungan Air *Pile* Banjir UT Surabaya (Termin 6) sebesar Rp270.954.000,- (dua ratus tujuh puluh juta sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah);

- 76) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran (Termin 3) sebesar Rp293.805.900,- (dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus lima ribu sembilan ratus rupiah);
- 77) Pemindahan Genset, Pompa, dan Instalasi MEP UT Banjarmasin sebesar Rp422.000.000,- (empat ratus dua puluh dua juta rupiah);
- 78) *Transport* Dalam Kota Kegiatan Sosialisasi Limbah Amdal B3 Oleh Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp340.000,- (tiga ratus empat puluh ribu rupiah)
- 79) Pengawasan Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp40.216.000,- (empat puluh juta dua ratus enam belas ribu rupiah);
- 80) Manajemen Konstruksi Pekerjaan Pembangunan Gedung Aula UT Samarinda (Termin 1) sebesar Rp88.000.000,- (delapan puluh delapan juta rupiah);
- 81) Pekerjaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda (Penunjukan Langsung Ulang) (Termin 5) sebesar Rp248.400.000,- (dua ratus empat puluh delapan juta empat ratus ribu rupiah);
- 82) Pekerjaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda (Penunjukan Langsung Ulang) (Termin 6) sebesar Rp248.400.000,- (dua ratus empat puluh delapan juta empat ratus ribu rupiah);
- 83) Pekerjaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda (Penunjukan Langsung Ulang) (Termin 4) sebesar Rp248.400.000,- (dua ratus empat puluh delapan juta empat ratus ribu rupiah);
- 84) Pembuatan Saluran Keliling Gedung UT Samarinda (Termin 3) sebesar Rp141.921.000,- (seratus empat puluh satu juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah);
- 85) Penambahan SPP Pada Nomor B/1909/UN31.DMAUPBJ/KU.00.01/2025, Perjalanan Dinas Kegiatan *Training*/Pelatihan Pengadaan Utilitas Mekanikal, Elektrikal, *Plumbing*, dan Elektronika Gedung UT Samarinda sebesar Rp350.120,- (tiga ratus lima puluh ribu seratus dua puluh rupiah);
- 86) Pembuatan Tampungan Air *Pile* Banjir UT Surabaya (Termin 7) sebesar Rp102.933.000,- (seratus dua juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah);

- 87) Pekerjaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda (Penunjukan Langsung Ulang) (Termin 7) sebesar Rp372.600.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua juta enam ratus ribu rupiah);
- 88) Pekerjaan Perluasan Pondasi Konstruksi Jaring Rusuk Beton (KJRB) Pasak Vertikal Gedung Aula UT Samarinda (Penunjukan Langsung Ulang) (Termin 8) sebesar Rp372.600.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua juta enam ratus ribu rupiah);
- 89) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran (Termin 4) sebesar Rp53.382.300,- (lima puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus rupiah);
- 90) Perjalanan Dinas Kegiatan Pemeriksaan Bersama Sebelum BAST 1 Pekerjaan Perluasan Pondasi KJRB dan Persiapan BAST 1 Pekerjaan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda sebesar Rp19.527.382, (sembilan belas juta lima ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh dua rupiah);
- 91) Pembuatan *Railling* Fasad, Saluran, dan Sarana Prasarana UT Purwokerto (Termin 2) sebesar Rp42.899.500,- (empat puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus rupiah);
- 92) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengecekan, Perbaikan, dan Perapihan Dimasa Pemeliharaan Pada Pekerjaan Arsitektur, Sipil, Mekanikal Elektrikal, Pengadaan Utilitas MEP, dan Pengadaan *Interior* dan Furnitur Pada Pekerjaan Pembangunan Gedung UT Purwokerto sebesar Rp3.429.595,- (tiga juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah);
- 93) Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda (Termin 2) sebesar Rp144.286.380,- (seratus empat puluh empat juta dua ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh rupiah);
- 94) Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda (Termin 3) sebesar Rp48.095.460,- (empat puluh delapan juta sembilan puluh lima ribu empat ratus enam puluh rupiah);
- 95) Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda (Termin 4) sebesar Rp49.986.000,- (empat puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

- 96) Pengawasan Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda (Termin 2) sebesar Rp29.248.000,- (dua puluh sembilan juta dua ratus empat puluh delapan ribu rupiah);
- 97) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran (Termin 5) sebesar Rp49.200.000,- (empat puluh sembilan juta dua ratus ribu rupiah);
- 98) Pengawasan Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda (Termin 3) sebesar Rp3.656.000,- (tiga juta enam ratus lima puluh enam ribu rupiah);
- 99) Pembuatan Pondasi Tangga dan Kanopi *Entrance* UT Surabaya (Termin 2) sebesar Rp233.059.750,- (dua ratus tiga puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah)
- 100) Perjalanan Dinas Kegiatan Integrasi *System* IP PABX Panasonic TDE200 Gedung Baru UT Purwokerto sebesar Rp7.660.631,- (tujuh juta enam ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah);
- 101) *Transport* Dalam Kota Kegiatan Menghadiri Undangan Sosialisasi Penyelenggaraan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Setipikat Laik Fungsi (SLF) sebesar Rp510.000,- (lima ratus sepuluh ribu rupiah);
- 102) Penambahan SPP Pada Nomor B/1909/UN31.DMAUPBJ/KU.00.01/2025, Perjalanan Dinas Kegiatan *Training*/Pelatihan Pengadaan Utilitas Mekanikal, Elektrikal, *Plumbing*, dan Elektronika Gedung UT Samarinda sebesar Rp350.120,- (tiga ratus lima puluh ribu seratus dua puluh rupiah);
- 103) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengecekan, Perbaikan, dan Perapihan Dimasa Pemeliharaan Pada Pekerjaan Arsitektur, Sipil, Mekanikal Elektrikal, Pengadaan Utilitas MEP, dan Pengadaan *Interior* dan Furnitur Pada Pekerjaan Pembangunan Gedung UT Purwokerto (Penambahan Uang Harian B 2409) sebesar Rp2.960.000,- (dua juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah);
- 104) Penyelidikan Tanah dan Dokumen Persiapan Untuk *Design and Build (Basic Design* Gedung UT Semarang) (Termin 3) sebesar Rp66.000.000,- (enam puluh enam juta rupiah)
- 105) Perjalanan Dinas Kegiatan Berita Acara Serah Terima (BAST) Ke-1 Pada Pekerjaan Pondasi Tangga *Entrance* UT Surabaya sebesar Rp23.250.000,- (dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah);

- 106) Perjalanan Dinas Kegiatan Pendampingan KPI Dalam Rangka Audit Ke Gedung UT Samarinda sebesar Rp32.517.880,- (tiga puluh dua juta lima ratus tujuh belas ribu delapan ratus delapan puluh rupiah);
- 107) Renovasi Rangka Atap dan Dak Beton UT Bengkulu (Termin 2) sebesar Rp261.889.500,- (dua ratus enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus rupiah);
- 108) Perjalanan Dinas Kegiatan Berita Acara Serah Terima (BAST) Ke-1 Pada Pekerjaan Pondasi Tangga *Entrance* UT Surabaya sebesar Rp7.524.000,- (tujuh juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah);
- 109) Perjalanan Dinas Kegiatan Pendampingan KPI Dalam Rangka Audit Ke Gedung UT Samarinda (Penambahan Perjadin B 2868) sebesar Rp6.841.200,- (enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus rupiah);
- 110) Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung UPBJJ-UT Surabaya Tahap II dan UPBJJ-UT Samarinda Tahap II (Termin 9 - UT Samarinda) sebesar Rp98.683.000,- (sembilan puluh delapan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah);
- 111) Renovasi *Plafond* Lantai Dua UT Bengkulu (Termin 2) sebesar Rp128.477.700,- (seratus dua puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah);
- 112) Renovasi *Plafond* Lantai Dua UT Bengkulu (Termin 3) sebesar Rp146.432.700,- (seratus empat puluh enam juta empat ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus rupiah);
- 113) Renovasi Rangka Atap dan Dak Beton UT Bengkulu (Termin 3) sebesar Rp316.956.000,- (tiga ratus enam belas juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah);
- 114) Pembuatan Pondasi Tangga dan Kanopi *Entrance* UT Surabaya (Termin 3) sebesar Rp233.059.750,- (dua ratus tiga puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah);
- 115) Pengurusan Perijinan PBG Pembangunan Universitas Terbuka Semarang (Termin 1) sebesar Rp89.740.000,- (delapan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah);
- 116) Perancangan Detail Pembangunan Universitas Terbuka Semarang (Termin 1) sebesar Rp199.600.000,- (seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);

- 117) Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi Persiapan Pembangunan Gedung UT Semarang sebesar Rp15.409.600,- (lima belas juta empat ratus sembilan ribu enam ratus rupiah);
 - 118) Perjalanan Dinas Kegiatan Pengurusan Perijinan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) UT Semarang Ke PUPR Kota Semarang sebesar Rp14.154.000,- (empat belas juta seratus lima puluh empat ribu rupiah);
 - 119) Pembuatan Saluran Keliling Gedung UT Samarinda (Termin 4) sebesar Rp99.346.000,- (sembilan puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);
 - 120) Pembuatan Saluran Keliling Gedung UT Samarinda (Termin 5) sebesar Rp220.524.000,- (dua ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah);
 - 121) Manajemen Konstruksi Pekerjaan Pembangunan Gedung Aula UT Samarinda (Termin 2) sebesar Rp44.000.000,- (empat puluh empat juta rupiah); dan
 - 122) Pengembalian Perjalanan Dinas Kegiatan Supervisi Hasil Pekerjaan MEP Rumah Genset dan Rumah Pompa UT Banjarmasin sebesar Rp425.548,- (minus empat ratus dua puluh lima ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah).
- d. Pengembangan KDP (Peralatan dan Mesin) sebesar Rp12.180.267.427,- (dua belas miliar seratus delapan puluh juta dua ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh tujuh rupiah) terdiri dari:
- 1) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 2 - Panel Dinding) sebesar Rp309.150.000,- (tiga ratus sembilan juta seratus lima puluh ribu rupiah);
 - 2) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 2 - *Furniture*) sebesar Rp418.500.000,- (empat ratus delapan belas juta lima ratus ribu rupiah);
 - 3) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 3 - *Furniture*) sebesar Rp727.650.000,- (tujuh ratus dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah);
 - 4) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 4 - *Furniture*) sebesar Rp789.007.500,- (tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ribu lima ratus rupiah);

- 5) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 5 - *Furniture*) sebesar Rp789.007.500,- (tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ribu lima ratus rupiah);
 - 6) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 6 - *Furniture*) sebesar Rp789.007.500,- (tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ribu lima ratus rupiah);
 - 7) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 8 - Utilitas) sebesar Rp2.077.324.000,- (dua miliar tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh empat ribu rupiah);
 - 8) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Termin 8 - *Furniture*) sebesar Rp1.695.844.667,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus empat puluh empat ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah);
 - 9) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 7 - *Furniture*) sebesar Rp313.240.000,- (tiga ratus tiga belas juta dua ratus empat puluh ribu rupiah);
 - 10) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 7 - *Furniture*) sebesar Rp372.290.500,- (tiga ratus tujuh puluh dua juta dua ratus sembilan puluh ribu lima ratus rupiah);
 - 11) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 8 - *Furniture*) sebesar Rp262.787.000,- (dua ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah);
 - 12) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Tahap II (Termin 9 Utilitas) sebesar Rp1.818.229.380,- (satu miliar delapan ratus delapan belas juta dua ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh rupiah); dan
 - 13) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Tahap II (Termin 10 Utilitas) sebesar Rp1.818.229.380,- (satu miliar delapan ratus delapan belas juta dua ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh rupiah).
- e. Reklasifikasi Masuk KDP (Gedung dan Bangunan) sebesar Rp2.786.806.536,- (dua miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah), yaitu:

- 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Termin 5 Utilitas) sebesar Rp839.658.268,- (delapan ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah);
 - 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Termin 6 Utilitas) sebesar Rp839.658.268,- (delapan ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah);
 - 3) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 1 - Paneling) sebesar Rp485.100.000,- (empat ratus delapan puluh lima juta seratus ribu rupiah);
 - 4) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 2 - Panel Dinding) sebesar Rp309.150.000,- (tiga ratus sembilan juta seratus lima puluh ribu rupiah); dan
 - 5) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 7 - Panel Dinding) sebesar Rp313.240.000,- (tiga ratus tiga belas juta dua ratus empat puluh ribu rupiah).
2. Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan BMUT Audited Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi (Gedung & Bangunan)	310.215.180.192
-	Reklasifikasi Keluar KDP (Peralatan dan Mesin)	2.786.806.536
-	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi (Peralatan dan Mesin)	25.519.491.334
Jumlah		338.521.478.062

Keterangan:

- a. Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi (Gedung & Bangunan) sebesar Rp310.215.180.192,- (tiga ratus sepuluh miliar dua ratus lima belas juta seratus delapan puluh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) terdiri dari:
 - 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Makassar Tahap II Tender Ulang sebesar Rp74.662.690.706,- (tujuh puluh empat miliar enam ratus enam puluh dua juta enam ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus enam rupiah);

- 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka sebesar Rp14.218.731.465,- (empat belas miliar dua ratus delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu empat ratus enam puluh lima rupiah);
- 3) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Surabaya Tahap II sebesar Rp77.412.736.233,- (tujuh puluh tujuh miliar empat ratus dua belas juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah);
- 4) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda sebesar Rp81.268.535.633,- (delapan puluh satu miliar dua ratus enam puluh delapan juta lima ratus tiga puluh lima ribu enam ratus tiga puluh tiga rupiah);
- 5) Pengadaan Perencanaan dan Detail Desain Renovasi *Exterior* dan *Interior* Wisma III Universitas Terbuka, Termin I, II, III, dan IV sebesar Rp456.580.000,- (empat ratus lima puluh enam juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah);
- 6) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto sebesar Rp53.171.025.197,- (lima puluh tiga miliar seratus tujuh puluh satu juta dua puluh lima ribu seratus sembilan puluh tujuh rupiah);
- 7) Pembuatan Rumah Genset dan Rumah Pompa UT Banjarmasin dan Pemindahan Genset, Pompa, dan Instalasi MEP UT Banjarmasin sebesar Rp995.511.184,- (sembilan ratus sembilan puluh lima juta lima ratus sebelas ribu seratus delapan puluh empat rupiah);
- 8) Pembuatan Dinding Penahan Tanah UT Samarinda sebesar Rp1.557.629.810,- (satu miliar lima ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus sepuluh rupiah);
- 9) Pembuatan Tampungan Air *Pile* Banjir UT Surabaya sebesar Rp2.270.855.182,- (dua miliar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus lima puluh lima ribu seratus delapan puluh dua rupiah);
- 10) Renovasi Fasad Depan UT Lampung sebesar Rp894.065.582,- (delapan ratus sembilan puluh empat juta enam puluh lima ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah);
- 11) Pembuatan Pintu Pagar Masjid dan Perkuatan Saluran sebesar Rp984.000.000,- (sembilan ratus delapan puluh empat juta rupiah);
- 12) Pembuatan *Railling* Fasad, Saluran, dan Sarana Prasarana UT Purwokerto sebesar Rp857.990.000,- (delapan ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah);

- 13) Pemasangan Kisi-Kisi Tangga dan *Floorduck* UT Samarinda sebesar Rp429.800.000,- (empat ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah); dan
 - 14) Pembuatan Dinding Penahan Tanah Sisi Utara UT Samarinda sebesar Rp1.035.029.200,- (satu miliar tiga puluh lima juta dua puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).
- b. Reklasifikasi Keluar KDP (Peralatan dan Mesin) sebesar Rp2.786.806.536,- (dua miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah), yaitu:
- 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Termin 5 Utilitas) sebesar Rp839.658.268,- (delapan ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah);
 - 2) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Termin 6 Utilitas) sebesar Rp839.658.268,- (delapan ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah);
 - 3) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 1 - Paneling) sebesar Rp485.100.000,- (empat ratus delapan puluh lima juta seratus ribu rupiah);
 - 4) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 2 - Panel Dinding) sebesar Rp309.150.000,- (tiga ratus sembilan juta seratus lima puluh ribu rupiah); dan
 - 5) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda (Termin 7 - Panel Dinding) sebesar Rp313.240.000,- (tiga ratus tiga belas juta dua ratus empat puluh ribu rupiah).
- c. Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi (Peralatan dan Mesin) sebesar Rp25.519.491.334,- (dua puluh lima miliar lima ratus sembilan belas juta empat ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) terdiri dari:
- 1) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Pintu Gerbang Utama Universitas Terbuka (Utilitas) sebesar Rp3.517.130.000,- (tiga miliar lima ratus tujuh belas juta seratus tiga puluh ribu rupiah);

- 2) Pengadaan *Furniture* dan *Interior* (Panel Dinding) Universitas Terbuka Samarinda sebesar Rp4.148.250.000,- (empat miliar seratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah);
- 3) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UPBJJ-UT Samarinda Tahap II sebesar Rp7.686.000.000,- (tujuh miliar enam ratus delapan puluh enam juta rupiah);
- 4) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (Utilitas) sebesar Rp6.777.324.000,- (enam miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh empat ribu rupiah); dan
- 5) Pembangunan dan Pengadaan Utilitas Gedung UT Daerah Purwokerto (*Furniture*) sebesar Rp3.390.787.334,- (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah).

C. Aset Lainnya

C.1 Aset Hak-Guna

Saldo Aset Hak-Guna pada Laporan BMUT Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp0,- (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar Rp0,- (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

1. Mutasi tambah Aset Hak-Guna pada Laporan BMUT Audited Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Hak-Guna
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

2. Mutasi kurang Aset Hak-Guna pada Laporan BMUT Audited Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Hak-Guna
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

C.2 Aset Takberwujud

Saldo Aset Takberwujud pada Laporan BMUT Audited Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp11.892.296.462,- (sebelas miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus enam puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari

saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp11.617.016.462,- (sebelas miliar enam ratus tujuh belas juta enam belas ribu empat ratus enam puluh dua rupiah), mutasi tambah sebesar Rp275.280.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

1. Mutasi tambah Aset Takberwujud pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Takberwujud
-	Pembelian	275,280,000
Jumlah		275,280,000

Keterangan:

Penambahan pada *Software* berupa Pengadaan *Software* Esri - *Education Lab Package* sebesar Rp275.280.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah).

2. Mutasi kurang Aset Takberwujud pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Takberwujud
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

3. Akumulasi Amortisasi Aset Takberwujud

Akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp11.550.127.954,- (sebelas miliar lima ratus lima puluh juta seratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp11.312.335.106,- (sebelas miliar tiga ratus dua belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu seratus enam rupiah), mutasi tambah sebesar Rp237.792.848,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah), terdiri dari:

- a. Akumulasi amortisasi *Software* sebesar Rp10.816.312.044,- (sepuluh miliar delapan ratus enam belas juta tiga ratus dua belas ribu empat puluh empat rupiah); dan
- b. Akumulasi amortisasi Lisensi sebesar Rp733.815.910,- (tujuh ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus lima belas ribu sembilan ratus sepuluh rupiah).

C.3 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp5.596.851.137,- (lima miliar lima ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus lima puluh satu ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari

2025 sebesar Rp5.596.851.137,- (lima miliar lima ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus lima puluh satu ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

1. Mutasi tambah Aset Lain-Lain pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Lain-Lain
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

2. Mutasi kurang Aset Lain-Lain pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 berupa:

Kode JT	Uraian Jenis Transaksi	Aset Lain-Lain
Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah		-

3. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Akumulasi penyusutan Aset Lain-Lain pada Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp5.369.717.081,- (lima miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu delapan puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo per 01 Januari 2025 sebesar Rp5.259.496.121,- (lima miliar dua ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh enam ribu seratus dua puluh satu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp110.220.960,- (seratus sepuluh juta dua ratus dua puluh ribu sembilan ratus enam puluh rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (nol rupiah).

V. INFORMASI BMUT LAINNYA

Laporan BMUT menggunakan aplikasi *E-Asset* melalui laman <https://asset.ut.ac.id> dan masih dalam tahap pengembangan.

VI. HAMBATAN DAN KENDALA

Beberapa hambatan dan kendala dalam menyusun Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 antara lain:

1. Dalam rangka masa transisi Universitas Terbuka dari Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) menjadi PTN-BH, UT masih mengembangkan beberapa aplikasi untuk dapat memenuhi kebutuhan kegiatan operasional UT;

2. *E-Asset* sebagai aplikasi pengelolaan sarana dan prasarana UT, serta digunakan untuk menyusun Laporan BMUT saat ini juga masih dalam tahap pengembangan; dan
3. UT memiliki 8 anak Satker yang berlokasi di UT Pusat dan 39 anak Satker yang berlokasi di UT Daerah seluruh Indonesia, sehingga UT membutuhkan waktu dalam menghimpun dokumen penatausahaan sampai dengan penyusunan Laporan BMUT.

VII. PENUTUP

Demikian Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pengelolaan dan penatausahaan BMUT, semoga laporan berikutnya kami dapat menyampaikan laporan dengan lebih lengkap, jelas, dan tepat waktu.

Dalam penyusunan Laporan BMUT *Audited* Tahun Anggaran 2025 ini masih terdapat banyak kekurangan, kami mohon kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan berikutnya dan tercapainya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di Universitas Terbuka.

Tangerang Selatan, 25 Maret 2026

Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber
Daya, dan Umum selaku Pengelola BMUT,



Dr. Adrian Sutawijaya, S.E., M.Si.

NIP 197705032002121002



LAPORAN BARANG PERSEDIAAN UNIVERSITAS TERBUKA PER 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2025

**LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PERIODE AUDITED
TAHUN ANGGARAN : 2025**

Kode BMUT	Nama kelompok BMUT	Nilai Akhir
11101	Persediaan Operasional Kantor	Rp6.247.830.872
11102	Persediaan Kelengkapan Arsip	Rp356.537.890
11103	Persediaan Kelengkapan Kelulusan	Rp15.739.338.212
11104	Persediaan Kelengkapan Pendukung Bahan Ajar	Rp2.929.489.100
11105	Persediaan Kelengkapan Pendukung Ujian	Rp3.621.864.997
11108	Persediaan Medis	Rp162.911.029
11109	Persediaan Pendukung Unit Bisnis	Rp79.590.078
11110	Persediaan Barang Pendukung Pembelajaran	Rp85.513.282.218
11111	Persediaan Pendukung Pemasaran dan Kerjasama	Rp2.359.369.561
Total		Rp117.010.213.957

Tangerang Selatan, 16 Maret 2026
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya,
dan Umum



Dr. Adrian Sutawidjaya, S.E., M.Si.
197705032002121002